

**IDENTIFIKASI NILAI AGAMA DAN MORAL  
DALAM MEMBACA DO'A MELALUI METODE BERNYANYI  
PADA KELOMPOK A3  
DI TK PLUS AL-ISHLAH JENGGAWAH JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

JEMBER

**Titis Wulan Fitri Indriani**

**NIM: 202101050038**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**IDENTIFIKASI NILAI AGAMA DAN MORAL DALAM  
MEMBACA DO'A MELALUI METODE BERNYANYI  
PADA KELOMPOK A3  
DI TK PLUS AL-ISHLAH JENGGAWAH JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

**Titis Wulan Fitri Indriani**

**NIM:202101050038**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui Pembimbing**

  
**Dr. Abdul Muhith, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 197210161998031003**

**IDENTIFIKASI NILAI AGAMA DAN MORAL DALAM  
MEMBACA DO'A MELALUI METODE BERNYANYI  
PADA KELOMPOK A3  
DI TK PLUS AL-ISHLAH JENGGAWAH JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari: Jum'at  
Tanggal : 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Dr. Nuruddin, M.pd.I  
NIP. 197903042007101002

  
Fihris Maulidiah Suhma, S.KM.M.Kes  
NUP. 202111198

Anggota:

1. H. Mustajab, S.Ag, M.pd.I
2. Dr. H. Abd. Muhith, M.pd.I

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung (Q.S Ali-Imran (200) \*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Usman el-Qurtubi, “Al-Qur’annul Karim Al-Hafiz”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh kebahagiaan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, maka peneliti persembahkan karya ini kepada:

1. Almarhum Bapak Ngadiman dan Ibu Siti Insiyah sebagai orang tua saya yang begitu penulis sayangi dan cintai. Yang mana telah memberikan do’a, restu, ridho serta dukungannya sejak penulis awal perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kakak penulis yang sangat penulis sayangi, Arisman Zaenuddin dan Ahmad Khoirul Anam yang telah memberikan do’a dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Nilai Agama Dan Moral Dalam Membaca Do’a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 Di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha yang maksimal, bimbingan, dan bantuan pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu memberi arahan selama ini.
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan potensi demi kemajuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya di tengah-tengah kesibukan untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Siti Nurlaila S.Pd.I selaku kepala TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember yang bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaganya.
7. Seluruh tenaga pendidik TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember khususnya Siti Alviatul Laili S.Pd.I selaku wali kelas kelompok A3 yang telah bersedia

mebantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.

8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini baik secara teoritis maupun praktis bagi pembaca.



Jember, 21 Juni 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
**Titis Wulan Fitri Indriani**  
**NIM. 202101050038**

## ABSTRAK

**Titis Wulan Fitri Indriani, 2024.** *“Identifikasi Nilai Agama dan Moral dalam Membaca Do’a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di Tk Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember”*.

**Kata Kunci:** *Nilai agama dan Moral, Membaca do’a, dan metode bernyanyi.*

Membaca do’a melalui metode bernyanyi merupakan salah satu cara dalam mengembangkan nilai agama dan moral. Tk Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember menggunakan metode bernyanyi dalam membaca do’a karena metode tersebut tergolong metode yang memudahkan dan memahamkan materi kepada peserta didik yang disampaikan oleh pendidik. Tidak hanya itu, akan tetapi metode tersebut asyik Dan menyenangkan.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana hasil identifikasi nilai agama dalam membaca do’a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember? 2) Bagaimana hasil identifikasi nilai moral dalam membaca do’a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember?. Tujuan penelitian: 1) Mendeskripsikan hasil identifikasi nilai agama dalam membaca do’a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. 2) Mendeskripsikan hasil identifikasi nilai moral dalam membaca do’a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Penelitian subyek menggunakan teknik purposive. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data melalui tiga tahapan yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan, *pertama* Hasil identifikasi nilai agama dalam membaca do’a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. Mengetahui bahwa pentingnya bersyukur atas rezeki yang telah diberikan oleh pencipta, keberkahan hidup, Indah Akhlaknya indah pula wajahnya, keberkahan ilmu yang didapat, menghubungkan kita dengan Allah SWT, memohon perlindungan kepada Allah SWT. *Kedua*, Hasil identifikasi nilai moral membaca do’a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. Mengajarkan anak terhadap pentingnya berterimakasih kepada Allah karena sudah memberikan rezeki, memanfaatkan kegiatan dipagi hari, berakhlak baik untuk mencerminkan wajah kita, mengajarkan anak bersikap jujur, menghormati serta menyayangi orang tua, mengajarkan bersedekah.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Penelitian .....	39
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahapan Penelitian.....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data Analisis .....	55
C. Pembahasan Temuan.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	

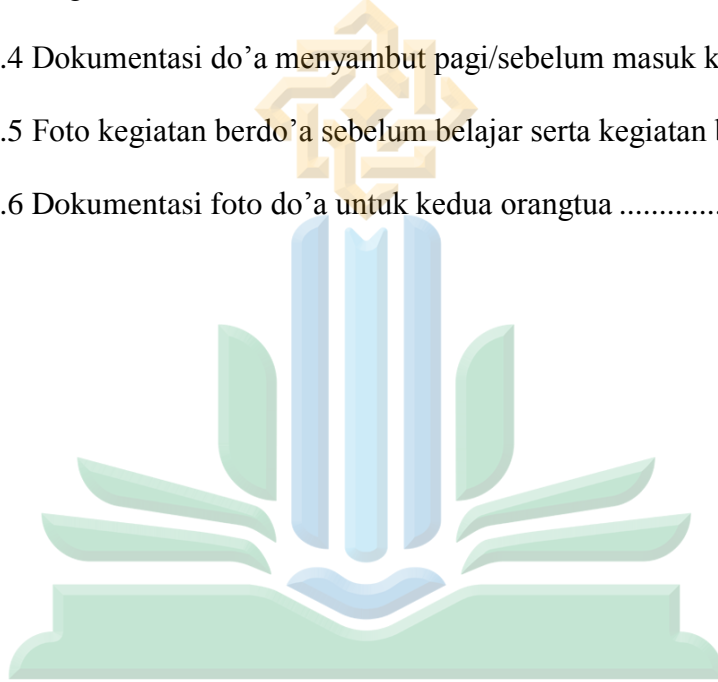
## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Daftar penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1	Data Jumlah Peserta Didik TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember .....	51
Tabel 4.2	Data Guru TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024.....	52
Tabel 4.3	Data Gedung TK Plus Al-Ishlah Jenggawah .....	53
Tabel 4.4	Sarana Pendukung Pembelajaran TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember .....	53
Tabel 4.5	Data Jumlah Peserta Didik Kelompok A3 Di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember .....	54
Tabel 4.6	Identifikasi Nilai Agama dan Moral pada Materi-Materi Do'a ...	76

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
Gambar 4.1	Struktur Organisasi TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember ....	51
Gambar 4.2	Panduan Aswaja: Materi Do'a .....	61
Gambar 4.3	Kegiatan makan bekal didalam kelas .....	69
Gambar 4.4	Dokumentasi do'a menyambut pagi/sebelum masuk kelas.....	71
Gambar 4.5	Foto kegiatan berdo'a sebelum belajar serta kegiatan belajar.	73
Gambar 4.6	Dokumentasi foto do'a untuk kedua orangtua .....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penulisan
3. Struktur organisasi kelembagaan
4. Jurnal Kegiatan
5. Pedoman wawancara
6. Pedoman Observasi
7. Pedoman Dokumen
8. Materi Agama Kelompok A: Macam-macam do'a
9. Surat Permohonan Ijin Penelitian
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
11. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin
12. Dokumentasi Lokasi
13. Dokumentasi Foto Kegiatan
14. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah seorang individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan berkaitan dengan bagian tubuh yang dapat diukur misalnya berat badan, tinggi badan, lingkar kepala. Sedangkan perkembangan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Usia dini merupakan masa yang tepat untuk memberikan dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni moral dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu anak memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan berjalan secara beriringan. Setiap aspek perkembangan anak harus dikembangkan secara optimal, karena antara aspek satu dan lainnya saling berkaitan dan mempengaruhi. Pendidikan anak usia dini, baik melalui pendidikan formal maupun pengasuhan oleh orang tua, memainkan peran kunci dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan sejak dini, termasuk salah satunya pendidikan moral pada anak.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan fisik motorik, aspek

---

<sup>2</sup> Elsy Gusmayanti dan Dimiyati, *Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral pada Anak Usia Dini* ( Jurnal Obsesi : Volume 6, Issue 2 2021), 904. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1062>

perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, dan aspek perkembangan seni.<sup>3</sup> Nilai agama dan moral memang seharusnya ditanamkan sejak anak usia dini karena pada kemampuan ini berkembang dengan baik apabila anak memperoleh arahan dari orang-orang terdekatnya, karena aspek perkembangan ini membutuhkan model dan pembiasaan yang baik secara terus-menerus dari orang tua, pendidik dan lingkungan.

Aspek perkembangan nilai agama dan moral menjadi salah satu sikap atau perilaku yang seharusnya dimiliki oleh anak agar menjadi seorang individu yang seharusnya dimiliki oleh anak agar menjadi seorang individu yang benar. Usia dini tentunya menjadi saat-saat yang paling baik bagi pendidik untuk mengarahkan mereka pada dasar-dasar pendidikan nilai agama dan moral. Oleh karena itu seorang pendidik selalu berupaya dengan bermacam cara agar dapat membimbing anak menuju kepribadian yang baik dimana berlandaskan nilai agama dan moral.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ketentuan umum, Bab 1 pasal 1 No 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan

---

<sup>3</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Cet.1 (Jakarta:Kencana, 2016), 56.

negara.<sup>4</sup>

Pendidikan untuk anak usia dini merupakan pendidikan yang ditunjukkan untuk anak usia 0-8 tahun, salah satunya yaitu membentuk nilai agama dan moral anak, strategi yang dapat di gunakan pendidik untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak adalah melalui metode bernyanyi. Pengembangan nilai keagamaan untuk anak usia prasekolah memiliki pokok materi atau muatan materi pembelajaran nilai keagamaan anak yang bersifat Aplikatif (Ananda, 2017; Julianto, 2020; Riofita, 2016; Siswanta, 2017): 1) Pembelajaran nilai keagamaan bersifat terapan yaitu kegiatan keagamaan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh anak dan dapat dilakukan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. 2) *Enjoyable*. Pemberian pembelajaran pada anak diupayakan dapat membuat anak merasa gembira sehingga anak dapat menikmati dan mengikuti dengan antusias dan tidak membosankan. 3) Mudah ditiru. Pemberian materi pembelajaran anak usia dini harus bisa dipraktekkan dan disesuaikan dengan kemampuan lahiriah anak.<sup>5</sup>

Untuk dapat menjadikan anak baik, sholih dan sholihah sesuai dengan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, maka memberikan pendidikan yang utama pada anak diawali dengan mengembangkan nilai moral dan agamanya. Perkembangan moral dan agama pada anak sangat erat dengan bersikap sopan santun, budi pekerti, serta kemampuan dalam melaksanakan ajaran agama

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>5</sup> Bina Fitriah Ardasari, Dimiyati. "Pendidikan Anak Usia Dini, Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini". Universitas Yogyakarta, Indonesia.  
DOI:10.31004/obsesi.v6i1.926



menurut keyakinan mereka. Hal ini merupakan sikap pembiasaan yang dapat dilakukan melalui pembiasaan sebagaimana halnya keteladan pada anak sejak dini dengan bersikap sopan santun terhadap sesama.<sup>6</sup> Dalam perkembangan moral dan agama anak usia dini, piaget menyatakan bahwa perkembangan moral anak terbagi atas dua tahapan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain tahap moralitas pembatasan dan tahap moralitas otonomi. Dimana kedua tahapan tersebut ditentukan akan otonomi terhadap peraturan tanpa melakukan penalaran atau penilaian terlebih dahulu.

Definisi tersebut sejalan dengan rumusan para pakar pendidikan islam bahwa pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang dilakukan secara sadar dengan membimbing, mengasuh peserta didik agar dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam.<sup>7</sup>

Pendidikan Islam pada anak usia dini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter yang baik bagi anak di masa mendatang. Dalam hal ini peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam mendidik dan membimbing anak menuju proses pendidikan berbudi dengan pemberian pembelajaran yang baik dan tepat. Berhubung dengan pendidikan agama islam anak usia dini, Allah SWT telah menurunkan ayat dalam surat Al-Baqarah ayat 132:

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ ۗ قُلْ يٰٓبَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: "Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati

<sup>6</sup> Imas Jihan Syah, "Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadist Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)," Jurnal Child.Education 2, No.1 (November 2019): 2

<sup>7</sup> Mardayati Yunus, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta:2016)

kecuali dalam keadaan muslim". (Al-Baqarah [132] )

Berdasarkan ayat ini menjelaskan bahwa agama mendapatkan perhatian yang lebih dari keluarga, baik orang tua dan anak-anak. Berdasarkan riwayat bahwa Nabi Ibrahim dan Ya'kub mengingatkan kepada anak serta cucunya akan nikmat Allah atas mereka karena telah memilih agama ini untuk mereka.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, pengertian doa adalah permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Allah SWT. Bacaan doa sehari-hari ini biasanya tergolong pendek dan mudah dihafalkan. Anak-anak biasanya telah diajarkan untuk mengetahui dan menghafalkan doa-doa harian ini sejak dini, dan juga dibiasakan untuk mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari. Bacaan doa sehari-hari pun beragam, mulai dari doa mau makan, sesudah makan, ke kamar mandi, berwudhu, dan masih banyak lagi.

Berdoa mendatangkan rahmat dari Allah SWT. Seseorang yang selalu berdo'a dan senantiasa mengingat Tuhan maka kehidupannya akan terasa lebih mudah. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ. وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ. (سورة الأعراف ٥٥-٥٦)

Artinya: Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap sesungguhnya rahmat Allah dengan sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (QS. Al-A'raf : 55-56).

Menghafal bacaan do'a merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Akan tetapi menghafal bacaan do'a seringkali dianggap sulit dan membosankan oleh seseorang, terutama anak-anak. Hal tersebut menyebabkan kurangnya rasa kepekaan terhadap perilaku yang kurang baik, misalnya kegiatan makan atau minum, ketika bercermin, do'a menyambut pagi dan lain sebagainya. Dalam membaca do'a, beberapa tantangan yang sering dihadapi pada anak-anak adalah kurangnya minat dan motivasi, kesulitan dalam mengingat dan memahami lafal do'a, serta kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam do'a tersebut. Sehingga diperlukan metode yang inovatif dan menarik untuk menambah minat anak dalam membaca do'a. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di lembaga TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember menerapkan membaca do'a dengan menggunakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi dapat menjadi alternatif yang menarik untuk menanamkan nilai agama dan moral. Anak dapat menghafal bacaan do'a dan memahami kandungan dari do'a yang mereka baca dengan mudah melalui irama atau melodi yang digabungkan dengan lafadz bacaan do'a.<sup>8</sup>

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember menerapkan membaca do'a dengan menggunakan metode bernyanyi. Melalui metode bernyanyi dapat menjadi alternatif yang menarik untuk menanamkan nilai agama dan moral. Dengan hal

---

<sup>8</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, Oktober 2023.

tersebut, anak dapat membaca do'a dan memahami isi dalam bacaan do'a dengan mudah melalui irama atau melodi yang digabungkan dengan lafadz do'a.<sup>9</sup>

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan gembira sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Jadi, penanaman nilai agama dan moral dalam membaca do'a menggunakan metode bernyanyi merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan anak menuju kepribadian yang lebih baik.

Di era digital dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, anak-anak cenderung lebih tertarik dengan irama musik. Oleh karena itu, metode bernyanyi dapat menjadi alternatif yang menarik untuk mengembangkan nilai agama dan moral dalam menghafal do'a. Dengan menggabungkan lafal do'a dengan melodi atau irama yang menarik dan mudah diingat, metode ini dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam menghafal bacaan do'a, serta membantu pemahaman tentang nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam hadits tersebut.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Identifikasi Nilai Agama dan Moral dalam Membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi pada Kelompok A3 di**

---

<sup>9</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, Maret 2024.

## **TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang menjadi kajian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil identifikasi nilai agama dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah?
2. Bagaimana hasil identifikasi nilai moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan suatu jawaban-jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut.<sup>10</sup> Tujuan dan penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai agama dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah
2. Untuk mendeskripsikan nilai moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah yang berbasis keilmuan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>10</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing 2015), 7

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada anak usia dini.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan bagi para peneliti yang tertarik memberikan wawasan pengetahuan terkait identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada anak usia dini.

### b. Bagi TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan informasi pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik saat kegiatan belajar mengajar khususnya terkait identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada anak usia dini.

### c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan referensi untuk mahasiswa dalam penelitian selanjutnya terutama terkait nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada anak usia dini. diharapkan menjadi referensi tambahan tentang id agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi anak usia dini dan menjadi bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada anak usia dini.

**E. Definisi Istilah**

1. Identifikasi Nilai Agama dan moral adalah proses pengenalan yang menggambarkan secara mendalam pada nilai agama dan moral. Dapat diartikan sebagai upaya anak untuk mampu dalam memahami dan melakukan perilaku baik serta memahami dan menghindari perilaku yang buruk sesuai ajaran agama yang diyakininya. Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi nilai agama dan moral pada materi bacaan do'a yang meliputi do'a tentang menyambut pagi, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a bercermin, do'a sebelum belajar, do'a untuk kedua orang tua, dan do'a kebaikan dunia akhirat.
2. Membaca do'a merupakan kegiatan melihat serta memahami lafadz-lafadz do'a tersebut kemudian di ingat, dipelihara, dan dilindungi agar tidak mudah lupa atau hilang. Membaca do'a yang diterapkan pada penelitian ini merupakan do'a yang dibutuhkan oleh anak dan tergolong pendek serta do'a untuk kegiatan sehari-hari sehingga menambah pengetahuan dan wawasan anak terkait kandungan bacaan do'a melalui arti bacaan-bacaan do'a yang dilafalkannya.
3. Metode bernyanyi pada penelitian ini adalah cara pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dengan irama-irama yang

disesuaikan dengan lafadz-lafadz bacaan do'a. Dengan metode bernyanyi ini dapat menimbulkan rasa semangat dan ketertarikan anak dalam melafalkan bacaan do'a. Bacaan do'a yang diiramakan membuat suasana belajar anak menjadi riang, senang, gembira sehingga memudahkan anak dalam membaca, menghafal dan memahami bacaan do'a harian ini..

4. Anak usia dini adalah mereka yang berusia dibawah 6 tahun, dimana pada usia ini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan baik dari segi fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya. Di usia ini ini anak berada pada masa-masa terbaik dalam aspek perkembangannya yang harus di stimulasi secara maksimal agar tahap pekkembangan selanjutnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan dari definisi-defini istilah diatas yang dimaksud dengan identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi yaitu mengenalkan anak bacaan do'a sehari-hari serta memahami arti melalui irama-irama yang dilafalkan dalam bacaan-bacaan do'a tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagaian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab satu berisi bab pendahuluan yang memuat gambaran umum tentang penelitian atau dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri beberapa sub-bab yang meliputi konteks penelitian, yang mana berisikan tentang alasan dilakukannya penelitian. Kemudian berisi fokus penelitian, manfaat



penelitian, dan juga defisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian pustaka yang mana terdapat sub-sub bab yang berupa penelitian terdahulu dan kajian teori. Dalam penelitian terdahulu berisi tentang persamaan dan perbandingan antara penelitian yang telah diteliti dan peneliti. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori-teori yang diambil dari beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data yang mana merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian titik dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan hasil temuan penelitian.

Bab lima adalah bab terakhir atau penutup skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penilitin yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maidah yang berjudul “Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe, Tangerang Selatan”.<sup>11</sup>

Jenis penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana dalam mengumpulkan datanya langsung datang ke lokasi penelitian. Lokasi yang diambil yaitu di TPQ Nurmedia Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digali yaitu kepala sekolah, guru kelompok B dan Peserta didik. Hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan bahwa 1) efektifitas penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nur Medina Pondok Cabe adalah sangat efektif. Dalam proses belajar mengajar setiap harinya di TPQ Nur Medina pada pembelajaran Asmaul Husna menggunakan

---

<sup>11</sup> Maidah “*Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe, Tangerang Selatan*” ( Skripsi, Tangerang Selatan, Institut Ilmu Al-Qur’an,2019).

metode bernyanyi, karna metode tersebut dirasa cocok dan sangat mudah diterima oleh siswa-siswi . Terbukti dengan antusiasme siswa-siswi yang tinggi, hafalan serta pengartian makna yang mereka pahami juga lebih mudah mereka serap, dengan harapan mereka dapat mengamalkan arti dalam setiap kandungan maknanya. 2) TPQ Nur Medina Pondok Cabe sudah cukup baik dalam menerapkan metode bernyanyi pada pengajaran Asmaul Husna. Proses penerapan metode pembelajarannya memiliki beberapa langkah dan tahapan, antara lain: a. Mengenalkan Asmaul Husna dalam bahasa arab, namun proses ini bertahap. (awalnya dengan 5 kata dari Asmaul Husna dulu, kemudian 5 setelahnya, dan begitu seterusnya.) b. Kemudian diterangkan artinya dan dicontohkan gerakan yang mengisyaratkan makna tersebut, sehingga siswa-siswa dapat mudah mengingatnya. c. Lalu mengajarkan mereka dengan nada yang mudah dan menarik. Dari tahapan-tahapan diatas, kita mengetahui bahwa setiap tahapannya pun dibuat agar semudah mungkin diterima oleh siswa-siswi. Sehingga dapat mudah tercapai tujuan pembelajaran Asmaul Husna di tingkat mereka.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah menggunakan metode bernyanyi, metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelompok B, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok A3, dan penelitian

terdahulu fokus untuk mengembangkan daya ingat anak dalam mengenalkan asmaul husna, sedangkan peneliti fokus pada nilai agama dan moral anak dalam membaca do'a.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Masamah yang berjudul "Penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TKQ B Darul Istiqomah Kebon Jeruk- Jakarta Barat".<sup>12</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau lapangan yang meneliti langsung kejadian alamiah yang dipahami sebagai penelitian bersifat induktif Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis. Penelitian deskripsi yaitu penelitian yaitu berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan, karena yang diteliti adalah sesuai dengan yang ada dilapangan secara langsung. Lokasi yang diambil yaitu di TKQ Darul Istiqomah Kebon Jeruk-Jakarta Barat. Sumber data yang digali yaitu kepala sekolah, guru kelompok B dan Peserta didik. Hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan bahwa pembelajaran penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah di Taman Kanak kanak Alquran (TKQ) Darul Istiqomah kebon Jeruk Jakarta Barat. Didesain sedemikian rupa sehingga membuat suasana belajar yang menyenangkan. Metode bernyanyi dilakukan pada satu tema pembelajaran, metode

---

<sup>12</sup> Masamah "Penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TKQ B" ( Skripsi, Jakarta, Institut Perguruan Tinggi Al-Qr'an, 2019).

tersebut lebih membantu dan memudahkan anak dalam mengenal, menghafal, menyerap dan memahami huruf hijaiyah dan mempraktekkan bunyi hurufnya. Oleh karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikannya kepada siswa, anak-anak senang dengan bernyanyi, guru harus memahami apa yang disukai oleh siswa, dengan mengemas materi-materi dalam bentuk lagu, diharapkan siswa dapat dengan mudah menerima.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, metode pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, dan dilakukan pada satuan pendidikan Taman Kanak-kanak. Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelompok B, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok A3. Serta penelitian terdahulu mengarah pada pembelajaran huruf hijaiyah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Puspita Isnani yang berjudul: "Penerapan metode bernyanyi religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak berusia 5-6 tahun di TK Ananda Kandis Kampung Kandis Kecamatan Kandis".<sup>13</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif, dengan mengambil latar penerapan metode bernyanyi religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak berusia 5-6 tahun di TK

---

<sup>13</sup> Ayu Puspita Isnani "Penerapan metode bernyanyi religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak berusia 5-6 tahun" (Skripsi, Riau Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

Ananda Kandis Kampung Kandis Kecamatan Kandis. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian ditarik menjadi kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu: 1) Penerapan metode bernyanyi religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Ananda Kandis Kampung Kandis, Kecamatan Kandis: a) Mempersiapkan langkah-langkah seperti guru terlebih dahulu milih lagu yang sesuai dengan tema, kemudian guru menghafal lagu tersebut sebelum disampaikan kepada anak, kemudian guru menyanyikan lagu secara berulang-ulang, kemudian guru meminta anak untuk mengulangi kembali lagu yang sudah dinyanyikan secara individu. b) Menerapkan metode bernyanyi dalam mengembangkan nilai agama dan moral juga memberikan manfaat kepada anak yaitu anak lebih cepat menghafal materi yang sudah diberikan, anak lebih senang dan bersemangat dalam belajar, serta anak tidak merasa beban dalam materi pengembangan nilai agama dan moral. c) Melalui penerapan metode bernyanyi dalam pengembangan nilai agama dan moral anak semua target pembelajaran nilai agama dan moral dapat tercapai dengan kualitas yang baik. 2) Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dinidiantaranya: a) Faktor pendukung pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. b) Faktor penghambat pengembangan nilai agama dan moral pada

anak usia dini.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari penelitian terdahulu adalah penelitian tersebut sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dan dilakukan pada satuan pendidikan Taman Kanak-kanak. Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu pengenalan lagu religi, serta penelitian ini dilakukan di kelompok B, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok A3.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Aisa yang berjudul “Identifikasi nilai agama dan moral dalam menghafal hadits melalui metode bernyanyi pada kelompok A2 di taman kanak-kanak Darus Sholah Jember.”<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok A2 di Taman Kanak-Kanak Darus Sholah Jember tahun ajaran 2022/2023. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini memperoleh kesimpulan, yaitu: 1) Hasil identifikasi nilai agama dalam menghafal hadits melalui metode bernyanyi pada kelompok A2 di Taman Kanak-kanak Darus Sholah Jember. Nilai agama yang teridentifikasi adalah mengetahui bahwa kebersihan sebagian daripada iman, hukum timbal balik terkait kandungan

---

<sup>14</sup> Putri Aisa, “Identifikasi nilai agama dan moral dalam menghafal hadits melalui metode bernyanyi” (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023).

hadits larangan marah, hukum makan dan minum sambil duduk, dan mengajarkan anak terkait pentingnya niat. 2) Hasil identifikasi nilai moral dalam menghafal hadits melalui metode bernyanyi pada kelompok A2 di Taman Kanak-kanak Darus Sholah Jember. Nilai moral yang teridentifikasi adalah mengajarkan anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan, dapat mengontrol emosinya, berani berkata kebenaran, dan meluruskan niat dalam melakukan perilaku positif.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang identifikasi nilai agama dan moral anak usia dini yang dilakukan pada satuan pendidikan Taman Kanak-kanak, serta peneliti sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif, perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu fokus pada menghafal hadits, sedangkan peneliti fokus pada penanaman nilai agama dan moral dalam membaca do'a.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah 'Ainun Nafi' yang berjudul "Pembiasaan membaca do'a sehari-hari sebagai upaya mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Santivit Ban Na Chana Songkhla, Thailand Selatan".<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menganalisis pembiasaan membaca do'a sehari-hari sebagai upaya untuk mengembangkannilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di

<sup>15</sup> Nabilah 'Ainun Nafi' "*Pembiasaan membaca do'a sehari-hari sebagai upaya mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun*" (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023)



Anuban Santivit Ba Na Songkhla, Thailand Selatan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini memperoleh kesimpulan, yaitu: 1) Pembiasaan membaca doa sehari-hari di Anuban Santivit Songkhla dalam membangun nilai-nilai agama pada anak usia dini di Anuban Santivit Songkhla Thailand Selatan dapat dikembangkan dengan membiasakan membaca doa sehari-hari pada aktivitas atau kegiatan rutin yang akan dilakukan anak baik sebelum melakukan kegiatan rutin maupun setelah melakukan kegiatan rutin, dan juga menjadikan anak terbiasa untuk berdoa dalam kehidupan sehari-hari. 2) Dampak dari pembiasaan membaca doa sehari-hari dalam membentuk perilaku dan sikap anak usia 5-6 tahun di Anuban terhadap nilai-nilai moral di Anuban Santivit memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku dan sikap siswa terhadap nilai-nilai moral, memberikan kontribusi positif pada perkembangan karakter dan integritas moral siswa antara lain:

- a. Peserta didik berperilaku dan bersikap positif.
- b. Peserta didik berperilaku dan bersikap disiplin.
- c. Peserta didik bersikap dan berperilaku bertanggung jawab.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang membaca do'a, metode penelitian kualitatif, dan dilakukan pada satuan pendidikan Taman Kanak-kanak.

Perbedaan kedua penelitian adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelompok B, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok A3, dan penelitian terdahulu fokus untuk menanamkan pembiasaan do'a sehari-hari, sedangkan peneliti fokus pada nilai agama dan moral anak.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Maidah (2019) Dengan judul Metode bernyanyi dalam pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe, Tangerang Selatan.	1. Sama sama menggunakan metode bernyanyi 2. Menggunakan jenis penelitian kualitatif	1. Subyek penelitian terdahulu adalah peserta didik di TPA sedangkan penelitian ini pada anak Kelompok A. 2. Penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran Asmaul Husna, sedangkan penelitian ini membahas tentang pembelajaran bacaan do'a.
2.	Penelitian Masamah (2019) Dengan judul penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TKQ B Darul Istiqomah Kebon Jeruk-Jakarta Barat.	1. Sama-sama membahas tentang penerapan metode bernyanyi 2. Menggunakan jenis penelitian kualitatif	1. Subyek penelitian terdahulu dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 4-5 tahun. 2. Penelitian terdahulu membahas tentang pengenalan huruf hijaiyah sedangkan penelitian ini membahas tentang bacaan do'a.
3.	Penelitian Ayu Puspita Isnani (2022) dengan judul penerapan Metode Bernyanyi Religi Dalam	1. Membahas mengenai nilai agama dan moral anak melalui metode bernyanyi	1. 3. Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di Kecamatan Kandis Riau, sedangkan penelitian ini

	Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Berusia 5-6 Tahun Di TK Ananda Kandis Kampung Kandis Kecamatan Kandis		dilaksanakan di Kecamatan Jenggawah Jember
4	Penelitian Putri Aisa (2023) dengan judul Identifikasi nilai agama dan moral dalam menghafal hadits melalui metode bernyanyi pada kelompok A2 di taman kanak-kanak Darus Sholah Jember.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai nilai agama dan moral anak melalui metode bernyanyi.</li> <li>2. Melakukan penelitian di satuan pendidikan kanak-kanak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di TK Darus Sholah Jember, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember</li> <li>2. Penelitian terdahulu membahas tentang hadits, sedangkan penelitian ini membahas tentang do'a harian.</li> </ol>
5.	Penelitian Nabilah 'Ainun Nafi' (2023) Dengan judul pembiasaan membaca doa sehari-haei sebagai upaya mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Santivit Ban Na Chana Songkhla, Thailand Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai nilai agama dan moral melalui aktivitas doa sehari-hari.</li> <li>2. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian terdahulu di laksanakan di Songkhla Thailand, sedangkan penelitian ini dillaksanakan di Jenggawah Jember.</li> <li>2. Penelitian terdahulu tentang pembiasaan sedangkan penelitian ini tentang bagaimana sikap berdo'a.</li> </ol>

*Sumber: diolah dari penelitian terdahulu.*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah pembahasan terkait identifikasi nilai agama dan moral, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian adalah pendekatan penelitian, tujuan penelitian, hasil penelitian dan usia anak yang diteliti. Pada penelitian ini akan melanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan identifikasi nilai agama dan moral pada anak, nilai agama dan

moral menjadi aspek perkembangan anak yang akan membentengi anak dari melakukan perbuatan-perbuatan buruk, dengan adanya nilai agama dan moral sejak dini akan membuat anak mengetahui apa yang boleh dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan.

## B. Kajian Teori

### 1. Nilai Agama dan moral

#### a. Pengertian Nilai Agama dan Moral

Menurut Suyadi dalam Nony Amelia, nilai agama dan moral adalah ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara.<sup>16</sup> Sedangkan Wardah dan Syafrimen berpendapat bahwa nilai-nilai moral dan agama adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku.<sup>17</sup> Jadi nilai agama dan moral bertujuan untuk dapat mengetahui baik-buruknya sikap dan tingkah laku seseorang.

Perkembangan agama pada anak usia dini terfokuskan pada pemahaman akan Allah SWT. Sedangkan perkembangan moral pada anak usia dini terfokuskan pada kemampuan serta pemahaman untuk mematuhi aturan dengan cara-cara yang sesederhana mungkin. Jadi, perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah kemampuan anak dalam memahami aturan-aturan yang telah ditentukan oleh Allah SWT.

---

<sup>16</sup> Nony Amelia, Muhamad Ali, dan Dian Miranda, "Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun TK Al-Ikhlas Ketapang," *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 2, no. 8 (2013): 3, <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i8.3039>.

<sup>17</sup> Wardah Anggraini dan Syafrimen Syafri, "Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini," 2018, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22657.10085>.

Pendidikan nilai agama Islam bagi anak usia dini merupakan upaya untuk membimbing, mengasuh, dan menstimulasi anak agar anak memiliki sikap dan sifat keislaman sejak dini. Tujuan pendidikan agama Islam sejak dini untuk meletakkan dasar pendidikan agama Islam supaya menjadi pribadi yang taat beribadah dan berperilaku sesuai anjuran agama Islam. Penanaman keislaman anak dapat dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan secara terus menerus. Sehingga guru dan orang tua harus selalu berupaya memberikan pembiasaan dan keteladanan yang baik untuk anak. Keberhasilan penanaman keislaman pada anak usia dini di sekolah dipengaruhi banyak hal diantaranya prinsip kegiatan, metode kegiatan, dan strategi pembelajaran agama islam pada anak usia dini.

Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian terkait dengan pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan nilai agama Islam. Pendidikan nilai agama berkaitan dengan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Anak harus diberikan bimbingan dan arahan yang tepat dalam memahami tentang nilai keagamaan anak usia dini. Kegiatan keagamaan anak usia dini berkaitan dengan kegiatan berdoa, beribadah dan berperilaku sesuai ajaran agama. Manfaat kegiatan keagamaan yang dilakukan anak usia dini diharapkan anak kelak akan menjadi individu yang taat beribadah dan berperilaku sesuai ajaran agamanya. Apabila anak secara terus menerus dilatih dengan cara yang kurang tepat maka ketika mereka

berusia dewasa tidak memiliki kepedulian yang tinggi pada kehidupan beragama dalam kesehariannya (Fitriyah, 2019; Saputra, 2014).

Nilai agama untuk anak usia dini ditanamkan melalui keteladanan dan pembiasaan dari guru maupun orangtua. Jika orangtua dan guru membiasakan dan memberikan teladan yang baik untuk anak dengan melakukan kebaikan-kebaikan dan peribadahan yang baik maka kemungkinan besar akan berkembang menjadi individu yang berakhlak mulia. Keteladanan yang dilakukan oleh orangtua maupun guru mengharuskan untuk mempelajari, memahami dan mampu mengimplementasikan dan mengarahkan pada aspek perkembangan nilai agama untuk anak usia dini.<sup>18</sup>

Nilai moral dalam bahasa latin disebut Moralitas yang bermakna tindakan yang mempunyai nilai positif. Moral merupakan hal penting yang harus dimiliki dalam diri manusia. Menurut Suseno, moral merupakan cara untuk mengukur kualitas seseorang sebagai individu dan warga negara. Pada saat yang sama, pendidikan moral adalah menjadikan anak-anak manusia bermoral baik dan manusiawi. Sedangkan menurut Ouska dan Whellan, moralitas adalah prinsip baik dan buruk, yang ada pada individu atau individu, dan melekat pada manusia.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Bina Fitriah Ardiansari<sup>1</sup> Dimiyati<sup>2</sup> “Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6 no.1 (juni 2021) DOI: 10.31004/obsesi.v6i1.926

<sup>19</sup> Natasya Pebriyanti dan Dinie Anggraeni Dewi, *Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Kewarganegaraan Vol 5 No 2 Desember 2021, hal 477

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak sebagai pedoman kehidupan agar menjadi manusia yang lebih bermoral baik sikap maupun perilaku. Jadi, nilai agama dan moral mencakup sikap, perilaku, akhlak, budi pekerti, kewajiban, dan kesusilaan.

b. Cara Penanaman Nilai Agama dan Moral

Adapun cara penanaman nilai-nilai moral pada anak dapat dilakukan melalui pembinaan perilaku. Pembinaan perilaku penanaman nilai-nilai moral untuk anak diperlukan cara dan teknik yang dikembangkan oleh pendidik melalui komunikasi dan interaksi secara langsung dengan anak-anak. Cara-cara tersebut antara lain:

1. Membiarkan

Pendidik membiarkan dan menerima perbuatan anak-anak yang tidak berbahaya dan tidak merusak. Seperti membiarkan anak menjerit dan berteriak pada saat aktif bermain. Membiarkan disini bukan berarti menyetujui atau mengharapkan anak untuk melakukannya terus menerus. Bukan pula sebagai pemberian kesempatan atau ijin kepada anak-anak untuk melakukan apa saja yang dikehendaknya tanpa memperhatikan orang lain. Akan tetapi untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi terhadap nilai-nilai sosial sebagai akibat dari tingkah lakunya, baik secara individu maupun kelompok.

## 2. Tidak Menghiraukan

Suryana menyatakan bahwa dalam rangka pembentukan moral pada anak, pendidik perlu mengembangkan teknik “tidak hirau” terhadap tingkah laku anak yang kelihatan tidak normal atau tidak pantas, seperti merengek-rengok, marah dan menangis, menjerit-jerit, berteriak, dan sengaja tidak memberikan perhatian dalam bentuk katakata maupun tindakan. Memberikan contoh Teknik ini dimaksudkan agar anak menghentikan tingkah lakunya yang negatif, memberi isyarat kepada anak bahwa motif dari tingkah lakunya tidak diperkenankan atau tidak disetujui oleh guru atau dianggap tidak boleh oleh lingkungannya.

## 3. Memberikan contoh

Perilaku dari pendidik, orang tua dan lingkungan disekitar anak adalah contoh yang paling efektif bagi pembentukan perilaku moral anak. Jika pendidik sering marah-marah, maka perilaku tersebut sangat mudah diritu oleh anak. Dalam hal ini, pendidik harus menjadi model terbaik bagi anak-anak dalam melaksanakan nilai-nilai moral yang diharapkan.

## 4. Mengalihkan arah

Mengalihkan arah adalah salah satu teknik terpenting dalam pembimbingan dan pembelajaran moral anak. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam teknik pengalihan arah ini yaitu: mengarahkan kegiatan dan perilaku anak kepada kegiatan lain



sebagai pengganti dari kegiatan semula. Misalnya anak aktif dalam kegiatan mencoret-coret dinding kelas dan dengan kapur. Kemudian guru memberikan pensil dan selembar kertas dan meminta anak untuk mencoret-coret atau menggambar di kertas kosong.

#### 5. Memuji

Memuji anak berarti pendidik menunjukkan nilai dari sifat-sifat perilaku moral yang mereka tampilkan. Pemberian penghargaan melalui pujian secara psikologis memiliki makna penguatan terhadap perilaku anak yang diharapkan. Pujian dapat dijadikan sebagai umpan balik yang objektif yang mensahkan dan mengembangkan harga atau nilai dari tindakan-tindakan anak.

#### c. Identifikasi Nilai Agama dan Moral dalam Membaca Do'a

Identifikasi nilai agama dan moral adalah proses pengenalan yang menggambarkan secara mendalam pada nilai agama dan moral. Berdasarkan proses pengenalan tersebut, kemudian menjadi suatu ketetapan atau ketentuan agar lebih mengetahui terkait nilai agama dan moral pada suatu materi.

Adapun identifikasi nilai agama dalam materi do'a adalah sebagai berikut:

##### 1. Do'a Sebelum makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Allah, berikanlah keberkahan pada kami, atas rizki yang telah Engkau berikan. Dan peliharalah kami, dari

siksa neraka.

Kandungan yang terdapat pada do'a tersebut adalah bagian dari adab makan, berdo'a juga dapat melindungi seorang muslim dari ikutnya setan makan bersamanya. Dalam do'a tersebut menyatakan bahwa berdo'a sebelum makan merupakan pembiasaan penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

## 2. Do'a sesudah makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Artinya: Segala puji bagi Allah, Yang telah memberikan kami makan dan minum, dan menjadikan kami termasuk golongan orang-orang muslim.

Kandungan yang terdapat pada do'a sesudah makan adalah menurunkan keberkahan atas apa yang kita makan. Selain itu, untuk mencegah setan ikut turut serta menyantap makanan yang kita makan. Pengertian ini tidak jauh berbeda dengan kandungan dari do'a sebelum makan.

## 3. Do'a menyambut pagi

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ نَدُّ عُو فِي عُدُوِّ وَرَوَاحٍ، لَكَ مِنَّا كُلُّ حَمْدٍ فِي مَسَاءٍ وَصَبَاحٍ، هَبْ لَنَا مِنكَ رَشَدًا وَهَدِينَا سُبُلَ الصَّلَاحِ، إِنَّ تَقْوَى اللَّهِ نُورٌ وَطَرِيقُ الْفَلَاحِ

Artinya: Dengan Nama-Mu Ya Allah, kami meminta pada waktu dan petang. Bagi-Mu segala puji pada waktu petang dan pagi. Kuruniakan kepada kami dari sisi-Mu petunjuk. Tunjukkan kami jalan kebaikan. Sesungguhnya ketaqwaan kepada Allah adalah cahaya dan jalan kejayaan.

<sup>20</sup> Anita Agustina, "Perspektif Do'a sebelum makan dan minum menurut syariat islam" Jurnal penelitian ilmu ushuluddin vol. 1, no. 2 (2021): 100

Kandungan dari do'a menyambut pagi ini mengajarkan kita untuk bersyukur kepada sang pencipta karena dipertemukan kembali dalam kegiatan hari ini dan berharap dihari-hari berikutnya juga, penerapan membaca do'a menyambut pagi ini bertujuan agar membiasakan anak-anak untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum beraktivitas apapun dipagi hari.

#### 4. Do'a hendak bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Artinya: Ya Allah, sebagaimana engkau telah memperindah kejadianku, maka perindah pulalah akhlakku

Kandungan dari bacaan do'a ketika bercermin ini yaitu menggambarkan akhlak kita yaitu bentuk keindahan wajah kita, mengajarkan kita untuk bersyukur kepada sang pencipta atas nikmat apa yang sudah ia berikan.

#### 5. Do'a sebelum belajar

رَبِّ زِدْ بِي عِلْمًا وَرُزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ الصَّالِحِينَ

Artinya: Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu, dan berilah aku karunia agar dapat memahaminya, dan jadikanlah aku masuk kedalam golongan orang-orang yang sholih.

Kandungan yang terdapat pada do'a sebelum makan adalah mengajarkan kita untuk memohon pertolongan kepada selain Allah SWT supaya diberikan kelancaran dalam melakukan kegiatan belajar, agar tidak terganggu dengan godaan setan yang

menimbulkan rasa malas pada diri seseorang.<sup>21</sup>

6. Do'a untuk kedua orang tua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, kasihanilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.

Kandungan yang terdapat dalam do'a untuk kedua orang tua ini adalah mengajarkan kita bagaimana cara menghormati orang tua, menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi kita seperti diwaktu kita masih kecil/bayi. Berbakti kepada kedua orang tua adalah salah satu sifat yang menonjol dari Nabi dan Rasul utusan Allah SWT. Didalam Al-Qur'an Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk berbakti kepada kedua orang tua yang mana biasanya dengan lima ungkapan istilah kata kunci (*term*) yang biasa disebut redaksi ayat, adapun lima redaksi kata kunci tersebut

adalah: *ihsan, birr, ma'ruf, kariima, dan waaladain*.<sup>22</sup>

7. Do'a kebaikan dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.

Kandungan yang terdapat pada do'a kebaikan dunia dan akhirat ini adalah mengajarkan untuk mengingatkan kita jika

<sup>21</sup> Majius Sulthoni, "Perspektif islam tentang do'a sebelum belajar"(Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), 17–18.

<sup>22</sup> Muhaemin, "Konsep berbakti kepada orang tua dalam prespektif Al-Qur'an", skripsi institut perguruan tinggi ilmu Al-Qur'an, Hal. 24

mengharapkan kehidupan yang baik ketika di dunia serta kebaikan ketika di akhirat kelak. Kita harus memiliki beberapa sifat yaitu taqwa, sedekah, percaya takdir, Seperti mengajarkan anak untuk sedekah/beramal setiap hari jum'at dimana hari yang penuh dengan barokah.

## 2. Membaca do'a

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Sedangkan menurut Tarigan Darmadi, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Dalam pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Darmadi yang menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar.<sup>23</sup> Membaca merupakan upaya yang dilakukan dalam proses memahami suatu teks bacaan, yang mana dalam teks yang dibaca tersebut ditujukan untuk memiliki pemahaman secara mendalam terkait teks yang dibaca tersebut.

Dilihat dari susunan hurufnya, do'a merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Arab, yaitu ad-du`a (الدُّعَاء). Yang artinya bantuan, di dalam karya tafsir dijelaskan bahwa lafadz do'a secara umum memiliki dua pengertian. Pertama, bahwa yang dimaksud dengan do'a adalah segala bentuk amal yang diperintahkan oleh Allah, baik yang bersifat sunah

<sup>23</sup> Darmadi, Membaca Yuk “*Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*”, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), 12

ataupun wajib. Dengan kata lain, bahwa arti primer dari do'a adalah ibadah.<sup>24</sup> Hal ini senada dengan hadis Nabi Dalam haditsnya Rasulullah Saw bersabda:

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

Artinya: "Do'a itu intisari ibadah."

(HR. Tirmidzi: 3247; dishahihkan oleh al-Albani dalam Shahih al-Adab al-Mufrad:1757)

Doa bermakna permintaan, permohonan, seruan untuk beribadah kepada Allah SWT dari kemudharatan dan untuk mendapatkan kemaslahatan bila diartikan berdasarkan konsep Agama Islam.<sup>25</sup> Menurut ajaran Islam, berdo'a termasuk salah satu ibadah dan pengabdian kepada Allah Swt. Karenanya siapa yang banyak berdo'a akan memperoleh banyak pahala dari Allah Swt. Dan do'a yang dijanjikan Allah Swt menerimanya ialah do'a yang disertai amal usaha disamping khusu' dan tawadhu'. Sedang menurut Abu Sa'id al-Khudriy ra, Rasulullah Saw bersabda: "Semua do'a pasti dikabulkan Allah Swt, hanya waktunya yang berbeda. Pertama di segerakan pengabulan do'anya. Kedua, disimpan untuk di akhirat. Ketiga, dihindarkan dari kejahatan sebesar itu kepadanya". Dari hadits ini kita mengetahui bahwa apabila do'a kita terasa tidak dikabul oleh Allah SWT, ketahuilah sebenarnya do'a itu diterima hanya bentuknya untuk menghindarkan musibah yang mustinya mengenai dirinya, tetapi

<sup>24</sup> : Abu Ja'far al-Thabari, "Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an DVD Maktabah Syamilah", Pustaka

Ridwan, 2008 hlm. 485. Juz 3

<sup>25</sup> Saifuddin Aman, "Belajar Islam Bersama Ayah Dan Bunda", (Jakarta, ABC Al-Mawardi: 2010), hal. 12.

ditiadakan oleh Allah SWT dengan lantaran adanya do'a atau akan dikabulkan di akhirat nanti.<sup>26</sup>

Berdasarkan hadits Rasulullah SAW, doa itu adalah sebuah ibadah Hal ini sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Ibnu majah berikut:

عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ (قَالَ لَ رُبُّكُمْ إِذْ عُوِيَ بِأَسْتَجِبْ لَكُمْ) وَ أَخْرَجَهُ التَّوْرَةُ مِنْ مَدْيَنَ وَأَبْنُ مَاجَةَ، وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: Dari Nu'man bin Basyir ra, dari Nabi saw, beliau bersabda “do'a itu ibadah. Tuhanmu berfirman “berdoalah kepada-Ku, aku akan memenuhi untukmu”.

Dari penjabaran diatas dapat dipahami bahwa, do'a merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT yang berupa komunikasi hamba kepada sang pencipta (Allah SWT), dalam bentuk permintaan, permohonan, seruan kepada Allah SWT. Sedangkan do'a sehari-hari adalah do'a yang dilafalkan pada saat beraktivitas sehari-hari, seperti do'a sebelum dan sesudah makan, do'a menyambut pagi, dan do'a bercermin..

### 3. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu

<sup>26</sup> Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Agar Doa Dikabulkan*, (Jakarta: Darul Haq, 2012), h.3.

merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>27</sup>

Kegiatan Menyanyi akan membuat suasana belajar anak menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal, Menurut Mahmud dalam Sundari, bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, sebab anak dapat mendengar melalui inderanya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama musik dengan suara sendiri. Dari kegiatan bernyanyi, anak dapat mengalami pengalaman baru yang berharga dan menyenangkan. Metode bernyanyi merupakan kegiatan yang melagukan pesan-pesan yang didalamnya mengandung unsur pendidikan. Belajar menggunakan metode bernyanyi dapat membuat seorang anak lebih cepat mempraktikkan, mempelajari, dan menguasai materi yang diberikan oleh pendidik.<sup>28</sup>

Dapat dipahami bahwa metode bernyanyi adalah salah satu cara yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan alunan-alunan lagu yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh pendidik.

#### 4. Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih

<sup>27</sup> Muhamad Fadilah “*Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), h.43

<sup>28</sup> Arusman dkk., “*Program Bimbingan Belajar Gratis Menggunakan Metode Bernyanyi dan Bermain*,” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (Juli 2023): 217–22, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.2631>.



dalam kandungan. Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sementara itu, menurut direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani. Yuliani Sujiono dalam Sri Tatminingsih menyatakan bahwa, anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak, serta kemampuan intelektualnya. Berbeda dengan Yuliani, Wijana D Widarmi mengemukakan bahwa anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Berdasarkan beberapa defini tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia dibawah 6 tahun, termasuk mereka yang masih berada dalam kandungan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan pendidikan anak usia dini.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>29</sup>

Adapun penelitian kualitatif yang bersifat interaktif merupakan studi mendalam yang menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari subjek latar ilmiah. Penelitian ini, mengamati fenomena-fenomena yang ditafsirkan oleh peneliti untuk menemukan makna, dengan membuat gambaran kompleks dan menyeluruh secara detail dari pandangan informan, bahkan banyak peneliti kualitatif interaktif melakukan diskusi terbuka mengenai nilai-nilai yang menghiasi narasi, mereka mengilustrasikan pandangan yang berbeda dari fenomena, dan senantiasa melakukan revisi pernyataan yang di peroleh dari prngalamannya di lokasi.<sup>30</sup> Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (field research) bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendeskripsikan terkait identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada

<sup>29</sup> Lexy, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 1

<sup>30</sup> Dr. H. Abd. Muhith, Rachman Baitulah, Amrul Wahid "*Metodologi Penelitian*"( Yogyakarta: Bildung, 2020), 55.

kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember dan data yang di hasilkan berbentuk kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat.

## **B. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember yang lebih tepatnya berada di Jalan Mataram, No.7, Dusun Krajan, Jenggawah, Kabupaten Jember. Lembaga pendidikan tersebut berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah Jenggawah. Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena pembelajaran yang diterapkan pada lembaga sangat unik dan menarik terkait identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian.<sup>31</sup> Pemilihan subyek atau informan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling digunakan oleh seorang peneliti untuk memilih informan dengan menggunakan penilaiannya sendiri untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Kepala TK Plus Al-Ishlah Jenggawah yaitu Ibu Siti Nurlaila S.pd.I,

---

<sup>31</sup> Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, 75

dengan alasan beliau sebagai pimpinan di lembaga tersebut sehingga mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

2. Wali kelas kelompok A3 yaitu Ibu Siti Alviatul Laili S.Pd.I, dengan alasan beliau mengetahui dan terlibat secara langsung terkait alur kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas.
3. Wakakurikulum sekolah yaitu Ibu Ummi Kulsum S.Pd.I, dengan alasan beliau yang memimpin Do'a melalui salah satu media elektronik sebagai operator siswa.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Kegiatan dalam teknik pengumpulan data memerlukan pedoman observasi wawancara, alat pendukung seperti alat tulis, kertas, tape recorder, handycam, dan kesiapan peneliti melakukan rangkaian kegiatan tersebut. Karena untuk menemukan jawaban terkait fokus membutuhkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun teknik-teknik yang di gunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian.<sup>32</sup> Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Dilihat dan di dengar dalam observasi

---

<sup>32</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 121

dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.<sup>33</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi partisipasi lengkap (*complete participation*) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Keadaan dan kondisi penelitian yang dilakukannya identifikasi nilai agama moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3.

## 2. Wawancara

Interview atau dikenal dengan istilah wawancara merupakan suatu teknik dalam pencarian data yang dilakukan dengan cara menjalin komunikasi secara langsung dengan informan.<sup>34</sup> Dijelaskan juga bahwa wawancara memiliki arti sebagai metode pengambilan data dengan cara

<sup>33</sup> Musfiqon, Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan, 97

<sup>34</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: Stain Press, 2013), 185

mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan untuk memperoleh informasi dari jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>35</sup> Dengan demikian, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara bertukar informasi dan pemikiran melalui tanya jawab antara penanya dengan informan yang akan ditanya dalam suatu topik pembahasan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian fenomenologi dilakukan dengan wawancara mendalam dengan informan untuk mengungkapkan alur kesadaran serta mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung (bertatap muka) dengan informan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, fokus dalam wawancara mendalam adalah adanya informan kunci yang telah sebelumnya diberikan akses untuk memberikan pertanyaan mendalam terkait topik masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas A3, dan wakakurikulum. Adapun data yang hendak diperoleh adalah:

- a. Materi bacaan do'a yang diterapkan
- b. Kegiatan membaca do'a melalui metode bernyanyi

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh

---

<sup>35</sup> Dimiyati Johni, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta: KENCANA, 2014), 88.

kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan untuk membentuk suatu kajian sistematis, terpadu dan utuh. Analisis dokumen tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, melainkan hasil penelitian yang dilaporkan yang berupa hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

### E. Analisis data

Pada bagian ini di uraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data akan dilakukan.<sup>36</sup> Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil di kumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi: Kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berikut langkah-langkah analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana:

#### 1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, hasil wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi

<sup>36</sup> Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 32

empiris lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mentransformasikan data dengan cara menganalisis hasil terkait identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data akan membantu peneliti dan memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyakikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk mendisplaykan atau menyajikan data adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display atau penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penelitian ini menyajikan data dengan teks naratif, wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Consulsion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verivikasi adalah kegiatan penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan dan verivikasi merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Dari permulaan data seorang penganalisis kualitatif



melalui mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi.<sup>37</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana melewati tiga proses analisis data, yaitu: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*consulsion drawing/verifikasiton*) dari proses tersebut dapat memudahkan peneliti dalam penemuan deskripsi atau gamabaran obyek secara jelas tentang identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dapat dilihat dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian yang digunakan untuk menguji setiap data penelitian yang dilakukan dalam memenuhi kriteria kebenaran (keabsahan).<sup>38</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.<sup>39</sup>

Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan

<sup>37</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, Juni 2017), hal 95

<sup>38</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian*, 121

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 121

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>40</sup> Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti, yang terdiri dari:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti tentang identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 bertujuan untuk menguji kualitas data hingga memperoleh data yang valid. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain Kepala TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, waka kurikulum, dan guru/wali kelas kelompok A3. Perolehan data dari sumber-sumber tersebut yaitu melalui wawancara.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner, peneliti menggunakan observasi partisipasi lengkap (*complete participation*),

---

<sup>40</sup> Ibrahim, Metode Penelitian, 121.

wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wali kelas kelompok A3, wali murid kelompok A3, dan dokumentasi untuk sumber data.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Supaya penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis maka tahapan penelitian harus disusun secara rapi dan terperinci sesuai alur yang telah direncanakan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan antara lain:
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih rencana penelitian
  - c. Mengurus perizinan penelitian
  - d. Menentukan informan penelitian
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan antara lain:
  - a. Memahami konteks penelitian
  - b. Mengadakan penelitian
  - c. Melakukan pengumpulan data
3. Tahap Analisa data antara lain:
  - a. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengelompokan dan analisis data
  - b. Menyusun laporan selanjutnya

4. Tahap laporan antara lain:
  - a. Menyusun kerangka laporan
  - b. Perincian kerangka laporan terhadap pokok-pokok khusus
  - c. Membuat laporan akhir (final)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran obyek penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. Gambaran Obyek penelitian mendeskripsikan bahasan-bahasan yang di sesuaikan dengan fokus yang di telit. Gambaran obyek penelitian bermanfaat untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian. Adapun gambaran obyek penelitian yang dilakukan di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember dapat di uraikan sebagai berikut:

##### **1. Sejarah singkat TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember**

Lembaga taman kanak-kanak didirikan dengan penuh semangat, penuh kemauan dan penuh keprihatinan karena memang didirikan bukan karena adanya uang yang berlebihan tapi melainkan didirikan dengan dasar keinginan keluarga, saudara dan masyarakat sekitar yang sangat ingin menyekolahkan putra-putrinya di lembaga TK tapi satu sisi mereka tidak mampu menyekolahkan putra-putrinya dengan alasan biaya terlalu tinggi dan jarak tempuh terlalu jauh, dengan adanya hal ini ketua yayasan bersama keluarga, saudara dan masyarakat bergotong-royong dan bekerja sama untuk mendirikan lembaga pendidikan tamana kanak-kanak dengan di beri nama TK PLUS AL-ISHLAH, dengan berbagai cara dan usaha dan penuh pengorbanan sehingga berdirilah TK PLUS AL-ISHLAH pada tanggal 08 agustus 2006 dengan berdomisili di krajan jenggawah Jl.

Mataram 07 RT18/RW02 Jenggawah dengan jumlah siswa awal 27, jumlah guru 03 dan kepala TK 01 dengan susunan struktur yang jelas.<sup>41</sup>

## 2. Profil TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Nama Lembaga : TK Plus Al-Ishlah

Alamat : Jalan Mataram, Nomor 7

RT/RW :18/02

Dusun : Krajan

Desa/Kelurahan : Jenggawah

Kecamatan : Jenggawah

Kabupaten :Jember

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos :68171

No. Telepon : 085204984149

NPSN :20556106

Tahun didirikan/beroperasi :2006

Status lembaga : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

Bentuk Pendidikan : TK

Nama Kepala Sekolah : Siti Nurlaila S.pd.I<sup>42</sup>

<sup>41</sup> TK Plus Al-Ishlah Jenggawah, “*Sejarah TK Plus Al-Ishlah*” 15 Maret 2024.

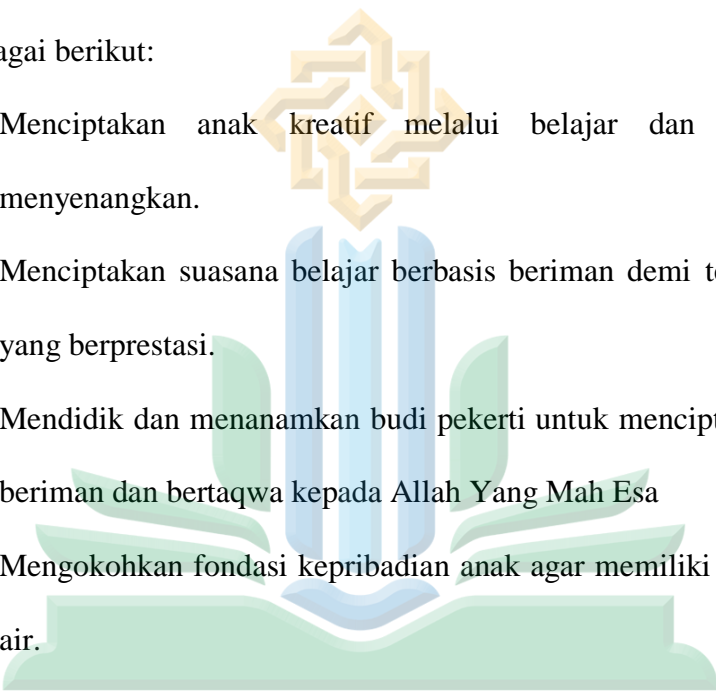
<sup>42</sup> TK Plus Al-Ishlah Jenggawah, “*Sejarah TK Plus Al-Ishlah*” 15 Maret 2024.

### 3. Visi dan Misi TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Adapun Visi dari TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:

“Kreatif, Berprestasi, Beriman, dan Nasionalisme”

Sedangkan Misi dari TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:

- 
- a. Menciptakan anak kreatif melalui belajar dan bermain yang menyenangkan.
  - b. Menciptakan suasana belajar berbasis beriman demi tercapainya anak yang berprestasi.
  - c. Mendidik dan menanamkan budi pekerti untuk menciptakan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Mah Esa
  - d. Mengokohkan fondasi kepribadian anak agar memiliki rasa cinta tanah air.

### 4. Struktur Organisasi TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Peorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam arti yang lain, perorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program. Adapun struktur organisasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

### 5. Data Peserta Didik TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Adapun jumlah peserta didik yang berada di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah

Jember meliputi:

**Tabel 4,1**  
Data Jumlah Peserta Didik  
TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A1	22
2.	A2	21
3.	A3	23
4.	B1	25
5.	B2	20
6.	B3	17
7.	B4	17
Jumlah	7 Kelas	145 Siswa/Siswi

Sumber: Dokumen TK Plus Al-ishlah Jenggawah Jember



## 6. Data guru TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Adapun data guru TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru TK Plus Al-Ishlah Jenggawah**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Nama	L/ P	Tempat tanggal lahir	Ijazah terakhir	Jabatan
1.	Siti Nurlaila	P	Jember, 19-12-1977	S1	Kepala sekolah
2.	Ummi Kulsum	P	Jember, 24-05-1999	S1	Wakakurikulum
3.	Yuyun Sriwahyuni	P	Jember, 15-07-1988	S1	Guru
5.	Yuliani	P	Jember, 12-12-1993	S1	Guru
6.	Siti Alviatul Laili	P	Jember, 30-08-1989	S1	Guru
7.	Kusnaini	P	Jember, 26-10-1978	S1	Guru
8.	Hafidatul Hasanah	P	Jember, 14-08-1998	S1	Guru
9.	Fara Fadilatul Fitriah	p	Jember, 28-10-2005	MA	Guru
10.	Zulkhoiriyah	p	Blitar, 24-06-1979	S1	Guru

Sumber: Dokumen TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

## 7. Sarana Prasarana di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah

Adapun sarana dan prasarana di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:

J E M B E R

**Tabel 4.3**  
**Data Gedung TK Plus Al-Ishlah Jenggawah**

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang Bermain	1	Baik
3.	Ruang Kantor	1	Baik
4.	Toilet	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik
6.	Dapur	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Gedung seba guna (Aula)	1	Baik

Sumber: Dokumen TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

**Tabel 4.4**  
**Sarana Pendukung Pembelajaran**  
**TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	1	Baik
2.	Meja Murid	6	Baik
3.	Meja Guru	1	Baik
4.	Kursi Siswa/Siswi	15	Baik
5.	Kursi Guru	1	Baik
6.	Lemari	1	Baik
7.	Box File	15	Baik
8.	Rak Box File	1	Baik
9.	Jam Dinding	1	Baik
10.	Alat Permainan Edukatif	10	Baik
11.	Playground	6	Baik
12.	Tempat Sampah	1	Baik
13.	Kipas Angin	1	Baik
14.	Wastafel	1	Baik
15.	Sound System	1	Baik
16.	Pensil	20	Baik
17.	Penghapus/Stip	10	Baik
18.	Bolpoin	3	Baik
19.	Spidol kertas	20	Baik
20.	Spidol Papan Tulis	3	Baik
21.	Penghapus Papan Tulis	1	Baik
22.	Penanda waktu(Bell Sekolah)	1	Baik
23.	Papan Hasil Karyaku	1	Baik
24.	Karpet Rubik	1	Baik
25.	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	Baik
26.	Alat Pengukur Berat Badan	1	Baik

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2024 sampai Tanggal 15 Maret 2024 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A3 dengan Jumlah pesertra didik yaitu 23 anak, diantaranya 11 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

**Tabel 4.5**  
**Data Jumlah Peserta Didik Kelompok A3**  
**Di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Abila Shafa Azkadina	P	A3
2.	Ahmad Danial Al-Kahfi	L	A3
3.	Aiswa Yua Fasmazita	P	A3
4.	Amira Ainun Mahya	P	A3
5.	Ardi Maulana Yusuf	L	A3
6.	Arsyilia Safira Maida Rasyid	P	A3
7.	Ayu Dia Larasati	P	A3
8.	Erica Siti Humayroh	P	A3
9.	Fathan Alfarezi Ahmad	L	A3
10.	Febri Alamsyah	L	A3
11.	Jenny Arsha Riyanto	P	A3
12.	Laili Murtafi'ah	P	A3
13.	Mikeyla Sarafina Svarga	P	A3
14.	Muhammad Arshaka Dhyaulhaq	L	A3
15.	Muhammad Azril Rashaad Ardiansyah	L	A3
16.	Muhammad Febian Ananda Helga	L	A3
17.	Navisha Shaqueena Humaira	P	A3
18.	Nazril Qoddafi	L	A3
19.	Putri Yulita Ramadhani	P	A3
20.	Rafka Aditya Ramadani	L	A3
21.	Tanaka Putra Dharwin Ramadhan	L	A3
22.	Tanisha Hana Ramadhaniyah Haryadi	P	A3
23.	Zafran Athariz Chalief Efendi	L	A3

Sumber: Dokumen TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini diawali dengan wawancara yang dilakukan oleh wakakurikulum, guru kelompok A3, dan wakakurikulum serta diperkuat dengan dokumen-dokumen berupa foto, rekaman, video dan data-data yang terdapat di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Ummi Kulsum, S.pd.I selaku wakakurikulum yang mewakili lembaga bahwa Hasil analisis dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi analisis yang dilakukan peneliti dalam proses mengetahui identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam mengidentifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 dengan cara penerapan klasikal.<sup>43</sup> Cara ini dilakukan dengan membaca do'a –do'a harian yang dibaca secara bersama-sama. Adapun do'a do'a yang dibaca secara klasikal seperti do'a menyambut pagi, do'a kebaikan dunia akhirat, do'a untuk kedua orang tua, do'a hendak bercermin, do'a sebelum dan sesudah makan dan minum dan beberapa tambahan do'a do'a pendek lainnya. Kegiatan ini dilakukan secara rutin, seperti yang di kemukakan oleh Ummi Kulsum selaku wakakurikulum di

---

<sup>43</sup> *Observasi Penulis di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, 15 Maret 2024*

lembaga TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember dalam wawancara peneliti.

“saya selaku operator yang memimpin anak-anak untuk membaca do’a yaitu melakukan dengan cara bertahap-tahap. pertama, anak-anak diberikan contoh terlebih dahulu. Kedua, anak-anak menirukan apa yang dicontohkan oleh saya kemudian di ulang-ulang hingga berkali-kali. Ketiga, dilafalkan secara bersama-sama dengan irama. Kegiatan ini dilaksanakan di setiap harinya supaya anak-anak cepat menghafal bacaan do’a serta memahami arti dalam bacaan do’a yang diajarkan”.<sup>44</sup>

Siti Nurlaila selaku kepala sekolah memaparkan bahwa program membaca do’a melalui metode bernyanyi secara klasikal yang dilaksanakan bukanlah kegiatan pokok yang masuk dalam materi pembelajaran tetapi untuk mengajari anak bagaimana tatacara berdo’a dengan baik dan supaya anak cepat menghafal bacaan-bacaan do’a nya, dan kita menggunakan metode bernyanyi ketika berdo’a ini supaya sedikit berbeda dengan lembaga-lembaga yang lain.

“program ini bukanlah pembelajaran pokok, tetapi ini pembelajaran untuk anak supaya anak dapat memahami bagaimana sikap berdo’a yang baik dan benar serta memahami bacaan-bacaan do’a yang dibaca setiap harinya guna untuk membiasakan anak sebelum melakukan sesuatu, alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu supaya apa yang kita laksanakan mendapat keberkahan, seperti do’a menyambut pagi supaya apa yang dilakukan di hari ini itu dapat keridoan Allah SWT serta kegiatan kegiatan lainnya. Berdo’a menggunakan metode bernyanyi ini kita gunakan supaya sedikit berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain, meskipun tidak hanya sekolah ini saja yang menggunakan metode bernyanyi ketika berdo’a. Berdo’a ini juga mencontohkan sikap kepada anak apabila kita mendo’akan orang lain dengan baik maka do’a yang kita lafalkan kepada orang lain itu nanti akan berbalik kepada diri kita sendiri”.<sup>45</sup>

Observasi peneliti terkait identifikasi nilai agama dalam membaca do’a melalui metode bernyanyi di TK Plus Al-Ishlah yang dilaksanakan dalam

<sup>44</sup> Ibu Ummi Kulsum, diwawancarai pada 15 Maret 2024

<sup>45</sup> Ibu Siti Nurlaila, diwawancarai oleh penulis 18 Maret 2024

bentuk kegiatan rutin sekolah yang diuraikan sebagai berikut:<sup>46</sup>

1. Pada jam 07.30 WIB, seluruh peserta didik Tk Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember mengawali kegiatan dengan setoran mengaji kepada pendidik atau guru, seperti mengaji menggunakan dirosati atau iqro' secara bergantian.
2. Jam 08.00 WIB, Seluruh peserta didik TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember berbaris didepan kelas masing-masing. Didepan kelas, peserta didik membaca do'a sebelum masuk kelas, setelah selesai peserta didik dipersilahkan masuk kedalam kelas dengan guru menyambut keinginan anak dengan cara anak memilih gambar apa yang di inginkan menggunakan media poster yang di tempel didepan kelas dengan berbagai gambar.
3. Jam 08.10 WIB, berlangsungnya kegiatan awal pembelajaran di kelas. Dikegiatan awal pembelajaran ini anak diselipan membaca do'a sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media sound system yang di pimpin oleh wakakurikulum/operator sekolah, dari sinilah anak diajarkan berdo'a melalui metode bernyanyi tersebut.
4. Jam 09.00 WIB, jadwal dimana anak di beri waktu untuk makan bekal yang dibawa dari rumah sebelum masuk jam bermain. Dan disini anak juga di biasakan untuk membaca do'a sebelum dan sesudah makan dan minum.
5. Tepat Pukul 09.15 WIB, tibalah jadwal anak-anak istirahat bermain *Playgrouound* yang sudah di sediakan oleh lembaga.
6. Jam 09.30 WIB, anak kembali masuk kelas untu proses pembelajaran jam kedua, diawali dengan kegiatan bernyanyi dan menyanyakan bagaimana

---

<sup>46</sup> Observasi penulis di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, 18 Maret 2024

perasaannya setelah selesai istirahat.

7. Setelah jam kedua telah usai tepat jam 10.00 WIB, peserta didik bersiap-siap untuk pulang sekolah. Dan sebelum pulang sekolah, disinilah anak juga diajarkan untuk berdo'a setelah belajar dilakukan sebelum peserta didik pulang kerumah masing-masing.

Dari segala kegiatan rutin diatas, identifikasi nilai agama dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember dilakukan dengan bimbingan guru. Guru sebagai fasilitator dalam memberikan panduan, menjelaskan makna do'a, dan menciptakan suasana yang dilaksanakan di sekolah juga dibaca secara bersama-sama di setiap masing-masing kelas.

Penerapan membaca do'a di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah jember melalui metode bernyanyi. Metode bernyanyi ini bertujuan agar memudahkan pendidik dalam penyampaian materi bacaan do'a dan juga mempermudah anak dalam memahami makna dalam bacaan do'a tersebut. Hal ini serupa di ungkapkan oleh Siti Alviatul Laili selaku guru kelompok A3, yang menyampaikan dalam wawancara peneliti.

“ pada umumnya anak TK itu suka bernyanyi. Kemudian dengan metode bernyanyi ini akan membuat mereka cepat hafal daripada membaca do'a tanpa adanya irama. Maka dari itu kita menggunakan metode bernyanyi supaya anak-anak ini akan lebih mudah dan cepat menghafal bacaan-bacaan do'a yang diajarkan serta memahami arti dalam bacaan do'a tersebut, jadi anak anak juga bukan hanya bisa menerapkan di sekolah saja, tapi dalam melakukan kegiatan lainnya ketika di rumah *in syaa Allah* itu akan diterapkan oleh mereka”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18

---

<sup>47</sup> Ibu Siti Alviatul Laili diwawancarai oleh penulis 18 Maret 2024

Maret 2024 terkait identifikasi nilai agama dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi, bahwa bacaan-bacaan do'a yang di baca pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember sesuai dengan yang diajarkan oleh pendidik.<sup>48</sup>

Adapun materi-materi Do'a kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:

1. Do'a sebelum makan dan minum

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Allah, berikanlah keberkahan pada kami, atas rizki yang telah engkau berikan. Dan peliharalah kami, dari siksa neraka.

2. Do'a sesudah makan dan minum

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Artinya: Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan kami makan dan minum, dan menjadikan kami termasuk golongan orang-orang muslim.

3. Do'a menyambut pagi

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ نَدَعُو فِي غَدُوٍّ وَرَوْاحٍ، لَكَ مِنَّا كُلُّ حَمْدٍ فِي مَسَاءٍ وَصَبَاحٍ، هَبْ لَنَا مِنْكَ رَشَدًا وَهُدًى سُبُلَ الصَّالِحِينَ، إِنَّ تَعْوِي اللَّه نُوْرٌ وَطَرِيقٌ لِلْفَلَاحِ

Artinya: Dengan Nama-Mu Ya Allah, kami meminta pada waktu pagi dan petang. Bagi-Mu segala puji pada waktu petang dan pagi. Kurniakan kepada kami dari sisi-Mu petunjuk. Tunjukkan kami jalan kebaikan. Sesungguhnya ketaqwaan kepada Allah adalah cahaya dan jalan kejayaan.

<sup>48</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, Maret 2024.



4. Do'a hendak bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Artinya: Ya Allah, sebagaimana Engkau telah menciptakanku dengan baik, maka baguskanlah pula akhlakku.

5. Do'a sebelum belajar

رَبِّ زِدْ بِي عِلْمًا وَزِدْنِي فَهْمًا

Artinya: Ya Tuhanku, tambahkkanlah ilmu padaku, dan brilah pemahaman padaku.

6. Do'a untuk kedua orangtua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangi aku diwaktu aku kecil.

7. Do'a kebaikan dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.

Berdasarkan materi-materi do'a yang tercantum diatas diperkuat dengan dokumen berupa foto buku panduan yang dijadikan acuan materi agama terkait do'a yang dibacakan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.



**Gambar 4.2**  
**Panduan Aswaja: Materi Do'a<sup>49</sup>**

Dapat disimpulkan bahwa materi do'a yang dibacakan oleh peserta didik kelompok A3 tergolong do'a pendek dan tidak terlalu sulit karena pada rentang usia 4-5 tahun membutuhkan pembiasaan yang lebih agar anak dapat melafalkan dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar anak mudah menghafal dan memahami arti dari bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, peneliti melihat bahwa ada nilai-nilai keagamaan pada peserta didik kelompok A3 TK Plus Al-Ishlah, melalui kegiatan membaca do'a melalui metode bernyanyi yang dilaksanakan secara rutin di sekolah. Kegiatan membaca do'a harian yang dilaksanakan di setiap masing-masing kelas yang dipimpin oleh guru operator sekolah melalui media sound system.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, serta rekaman dapat dilihat bahwa kegiatan membaca do'a melalui metode bernyanyi pada

<sup>49</sup> Dokumentasi foto "Panduan Aswaja, Materi Do'a" (Titis Wulan Fitri indriani, Maret 2024)

kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, merupakan kegiatan yang bukan termasuk kedalam materi pembelajaran. Dan kegiatan membaca do'a-do'a ini dilakukan secara rutin pada saat kegiatan-kegiatan di sekolah, seperti membaca do'a menyambut pagi dan do'a sebelum belajar yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, serta do'a-do'a lainnya. Kegiatan membaca do'a melalui metode bernyanyi ini selain menstimulasi perkembangan nilai agama kegiatan ini juga menstimulasi nilai moral pada anak, yaitu peserta didik yang awalnya tidak tahu do'a itu apa, do'a apa yang harus dibaca disetiap harinya, menjadi tau dan mampu membaca do'anya. Serta perkembangan moral nya bisa tau bagaimana sikap berdo'a yang baik dan benar, dan bagaimana nada irama ketika berdo'a agar anak anak tidak berteriak-teriak ketika berdo'a.

### **1. Hasil Identifikasi Nilai Agama dalam Membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, peneliti dapat mengidentifikasi nilai agama yang terdapat dalam materi do'a yang mana berlandaskan penerapan membaca do'a melalui metode bernyanyi yang seringkali dilakukan didalam kelas.<sup>50</sup>

Berikut merupakan hasil identifikasi nilai agama yang terkandung dalam setiap materi do'a pada kelompok A3 adalah sebagai berikut:

<sup>50</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

- a. Do'a sebelum makan dan minum.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Allah, berkahilah kami atas rezeki atas apa yang telah engkau beri dan jagalah kami dari siksa api neraka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, bahwa pendidik menanamkan nilai agama yang terdapat dalam kandungan bacaan do'a tersebut. Kandungan do'a tersebut yaitu mengajarkan anak untuk bersyukur atas rezeki yang sudah berikan oleh Allah SWT.<sup>51</sup> Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Siti Alviatul Laili, S.Pd.I selaku wali kelas kelompok A3 bahwa “ Dalam do'a sebelum makan yaitu anak anak bisa diajarkan cara bersyukur atas rezeki yang telah diberikan oleh penciptanya, seperti bekal yang dibawakan oleh orantua mereka masing-masing, maka itu yang harus di terima oleh mereka”.<sup>52</sup>

- b. Do'a sesudah makan dan minum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makanan dan minuman dan menjadikan kami sebagai bagaian dari orang-orang islam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, pendidik menanamkan nilai agama yang terkandung dalam do'a sesudah makan

<sup>51</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah jember.

<sup>52</sup> Siti Alviatul Lalili, diwawancarai pada 15 Maret 2024.

ini yaitu mengajarkan anak supaya menanamkan rasa syukur karena rezeki yang Allah berikan kepada kita semua supaya kita juga mendapat keberkahan dari rezeki yang kita dapatkan.<sup>53</sup> Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Siti Alviatul Laili, S.Pd.I selaku wali kelas kelompok A3 bahwa:

“ sebenarnya isi dalam kandungan do'a sebelum dan sesudah makan itu sama, kita harus sama-sama merasa bersyukur atas rezeki yang telah diberi oleh sang pencipta”<sup>54</sup>

c. Do'a menyambut pagi

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ نَدْعُو فِي عُدُوِّ وَرَوْاحٍ، لَكَ مِنَّا كُلُّ حَمْدٍ فِي مَسَاءٍ وَصَبَاحٍ، هَبْ لَنَا  
مِنْكَ رَشْدًا وَاهْدِنَا سُبُلَ الصَّلَاحِ، إِنَّ تَقْوَى اللَّهِ نُورٌ وَطَرِيقُ اللَّفْلَاحِ

Artinya: Dengan nama-Mu Ya Allah, kami meminta pada waktu pagi dan petang. Bagi-Mu segala puji pada waktu petang dan pagi. Kurniakan kepada kami dari sisi-Mu petunjuk. Tunjukkan kami jalan kebaikan. Sesungguhnya ketaqwaan kepada Allah adalah cahaya dan jalan kejayaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, pendidik menanamkan nilai agama yang terkandung dalam do'a tersebut yaitu mengajarkan anak supaya bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan bisa berjumpa lagi di sekolah serta mengajarkan anak untuk membiasakan berdo'a agar kegiatan apa yang dilakukan di hari ini mendapat keberkahan serta keridhoan dari Allah SWT.<sup>55</sup> Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ummi Kulsum S, Pd.I selaku wakakurikulum

<sup>53</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>54</sup> Siti Alviatul Laili, diwawancarai pada 15 Maret 2024

<sup>55</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember bahwa “dengan adanya materi do’a menyambut pagi ini itu mengajarkan anak supaya bersyukur kepada sang penciptanya, karena bisa bertemu lagi di hari ini, dan mengajarkan apabila kita melakukan sesuatu itu hendaknya berdo’a terlebih dahulu, supaya kegiatan yang kita lakukan itu juga mendapat keberkahan dari Allah SWT”.<sup>56</sup>

d. Do’a hendak bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Artinya: Ya Allah, sebagaimana Engkau telah ciptakan aku dengan baik, maka perbaikilah akhlakku.

Berdasarkan hasil observasi penelitian ini pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, pendidik menanamkan nilai agama yang terkandung dalam do’a tersebut yaitu mengajarkan anak apabila kita berakhlak baik maka wajah kita juga, jadi bagus tidaknya kita tergantung dengan akhlak yang kita punya.<sup>57</sup> Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ummi Kulsum, S.Pd.I selaku wakakurikulum bahwa:

“kita bercermin yaitu guna kita mengaca dengan diri kita sendiri, maksudnya itu bagaimana akhlak kita itu maka bagus itulah tampilan wajah kita ketika bercermin, sebagaimana artian dalam do’a hendak bercermin yang bagus akhlaknya, bagus juga rupanya”.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Ibu Ummi Kulsum diwawancarai 15 Maret 2024.

<sup>57</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

<sup>58</sup> Ibu Ummi Kulsum diwawancarai 15 Maret 2024

e. Do'a Sebelum belajar

رَضِئْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

Artinya: Kami ridho Allah SWT sebagai tuhanku, islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasulku. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelompok A3 TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember bahwa pendidik menanamkan nilai agama dalam kandungan do'a tersebut yaitu untu mengajarkan kita berdo'a memohon keridhoan Allah SWT supaya ilmu yang dipaparkan oleh pendidik dapat dirima dan mudah dipahami dengan baik<sup>59</sup>Hal tersebut di ungkapkan oleh Ummi Kulsum, S.Pd.I selaku wakakurikulum sekolah bahwa” kita mengerjakan segala sesuatu itu diawali dengan do'a dan di akhiri juga dengan do'a, maka dari itu kita berdo'a terlebih dahulu sebelum belajar agar ilmu yang disampaikan mudah dipahami oleh kita sendiri”<sup>60</sup>

f. Do'a untuk kedua orang tua

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

Artinya: Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku diwaktu aku kecil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus AL-Ishlah Jenggawah Jember bahwa

<sup>59</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>60</sup> Ibu Ummi Kulsum di wawancarai 15 Maret 2024

pendidik menanamkan nilai agama dalam kandungan do'a untuk kedua orang tua mengupayakan anak untuk mendo'akan kedua orang tuanya karena perilaku tersebut yaitu perilaku yang sangat dicintai oleh Allah SWT terhadap anak yang sholeh maupun sholehah, mendo'akan orang tua sama halnya perantara antara kita dengan Allah SWT.<sup>61</sup> Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Siti Nurlaila, S.Pd.I bahwa “ mendo'a kan orang tua yaitu hal yang wajib dilakukan oleh kita sebagai anak terhadap orang tuanya, karena mendo'akan orang tua itu perantara kita dengan Allah SWT, Allah sangat mencintai hambanya yang suka mendo'akan kedua orang tuanya baik sholeh ataupun sholehah.<sup>62</sup>

g. Do'a kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Tuhan kami, berilah kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.

Berdasarkan hasil dari Observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember bahwa pendidik menanamkan nilai agama dalam kandungan do'a kebaikan dunia dan akhirat yaitu kita sebagai hamba meminta perlindungan kepada Allah SWT di dunia maupun di akhirat kelak, berdo'a untuk kebaikan dunia dan akhirat ini juga bentuk taubat dan permohonan maaf kita kepada Allah SWT. Keutamaan ini mengingatkan kita bahwa Allah maha

<sup>61</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>62</sup> Ibu Siti Nurlaila diwawancarai 15 Maret 2024



pengampun dan maha penyayang.<sup>63</sup> Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Siti Nurlaila, S.Pd.I bahwa “nilai agamanya yaitu kita sebagai hambanya senantiasa berdo’a dan memohon ampunan kepada sang pencipta alam semesta agar kita selamat dari siksa neraka”<sup>64</sup>

## 2. Hasil Identifikasi Nilai Moral dalam Membaca Do’a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 15 Maret 2024 bahwa peneliti dapat mengidentifikasi nilai moral yang terdapat dalam materi bacaan do’a yang mana berlandaskan penerapan membaca do’a melalui metode bernyanyi yang sering dilakukan sehari-hari. Tidak sedikit anak juga menerapkan nilai moral dalam materi do’a ketika berada dilingkungan keluarga.<sup>65</sup>

### a. Do’a Sebelum Makan dan Minum

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Allah, berkahilah kami atas rezeki atas apa yang telah engkau beri dan jagalah kami dari siksa api neraka

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelompok A3 TK Plus Al-Ishlah jenggawah Jember bahwa peneliti mengidentifikasi nilai moral yang diterapkan pada kelompok A3 terkait do’a sebelum makan yakni menanamkan anak untuk bersyukur atas rezeki yang telah di berikan oleh sang pencipta. Misalnya menerima

<sup>63</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>64</sup> Ibu Siti Nurlaila diwawancarai 15 Maret 2024

<sup>65</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

makanan bekal yang sudah disiapkan oleh orang tua mereka masing-masing.<sup>66</sup> Berikut merupakan kegiatan anak-anak makan bekal di dalam kelas.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan makan bekal didalam kelas<sup>67</sup>**

Kegiatan membaca do'a sebelum makan ini bertujuan agar membiasakan anak untuk berdo'a terlebih dahulu ketika melakukan kegiatan baik itu di sekolah ataupun di rumah. Manfaat dalam membaca do'a sebelum makan ini untuk memberikan berkah pada setiap suapan, menghadirkan kesadaran dan rasa syukur dalam setiap hidangan yang disiapkan orang tua pendidik itu sendiri, jadi selain anak juga dibiasakan berdo'a terlebih dahulu anak juga diajarkan bagaimana cara mensyukuri makanan atau bekal yang sudah disiapkan oleh orang tuanya.<sup>68</sup> Sebagaimana yang dijelaskan oleh Siti Alviatul Laili, S.Pd.I selaku wali kelas kelompok A3 bahwa:

<sup>66</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>67</sup> Dokumentasi Foto, "Kegiatan peserta didik makan bekal didalam kelas" (Titis wulan Fitri Indriani, Maret 2024)

<sup>68</sup> Observasi di Tk Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

“nilai moralnya mengajarkan anak untu bersyukur terhadap rezeki yang telah diberikan oleh sang pencipta, contohnya dengan mensyukuri bekal yang sudah disiapkan oleh orangtua mereka masing-masing.”<sup>69</sup>

b. Do'a Sesudah Makan dan Minum

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makanan dan minuman dan menjadikan kami sebagai bagaian dari orang-orang islam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, ketika sudah selesai dengan kegiatan makan bekal mereka dibiasakan untuk membaca do'a sesudah makan dan minum, bertujuan agar mereka terbiasa berdo'a setelah melakukan kegiatan apapun baik disekolah maupun dirumah.<sup>70</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti Alviatul Laili, S.P.d.I selaku wali kelas kelomok A3 bahwa:

“nilai moral dalam membaca do'a sesudah makan dan minum sebenarnya sama dengan membaca do'a sebelum makan dan minum, karna anak diajarkan untu mensyukuri atas rezeki yang sudah ada didepan mata.”<sup>71</sup>

c. Do'a Menyambut Pagi

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ نَدْعُو فِي عُدُوِّ وَرَوَاحٍ، لَكَ مِنَّا كُلُّ حَمْدٍ فِي مَسَاءٍ وَصَبَاحٍ، هَبْ لَنَا مِنْكَ رَشَدًا، وَاهْدِنَا سُبُلَ الصَّلَاحِ، إِنَّتَقُوَى اللَّهُ نُورٌ وَطَرِيقٌ لِلْفَلَاحِ

Artinya: Dengan Nama-Mu ya Allah, kami meminta pada waktu pagi dan petang. Bagi-Mu segala pujian pada waktu petang dan pagi. Kurniakan kepada kami dari sisi-Mu petunjuk. Tunjukkan kami jalan kebaikan. Sesungguhnya ketaqwaan kepada Allah adalah cahaya dan jalan kejayaan.

<sup>69</sup> Siti Alviatul Laili, Wawancara.

<sup>70</sup> Observasi diTK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>71</sup> Siti Alviatul Laili, Wawancara

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, peneliti mengidentifikasi nilai moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi yaitu mengajarkan anak untuk bersyukur kepada sang pencipta karena dipertemukan kembali dalam kegiatan belajar hari ini berharap dihari-hari berikutnya juga, penerapan membaca do'a menyambut pagi ini bertujuan agar membiasakan anak-anak untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum beraktivitas apapun dipagi hari.<sup>72</sup> Hal tersebut diungkapkan oleh Ummi Kulsum, S.Pd.I selaku wakakurikulum serta operator sekolah yang memimpin kegiatan berdo'a peserta didik bahwa:

“Do'a menyambut pagi ini bertujuan untuk membiasakan anak berdo'a terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas apapun, serta mengajarkan rasa syukur kita terhadap tuhan yang maha esa karena kita di izinkan untuk bertemu kembali di pagi hari ini dan semoga begitu untuk hari-hari berikutnya”<sup>73</sup>



**Gambar 4.4**  
**Dokumentasi do'a menyambut pagi/sebelum masuk kelas<sup>74</sup>**

<sup>72</sup> Observasi diTK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>73</sup> Ummi Kulsum, Wawancara

<sup>74</sup> Dokumentasi, foto “do'a menyambut pagi”(Titis Wulan Fitri Indriani, Maret 2024)

## d. Do'a Hendak Bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Artinya: Ya Allah, sebagaimana engkau telah memperindah kejadianku, maka perindah pulalah akhlakku

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, peneliti mengidentifikasi nilai moral dalam do'a hendak bercermin yaitu untuk mengajarkan anak bersyukur salah satunya, karena sudah menciptakan kita dengan sebaik-baiknya dan mengajarkan anak untuk memperindah akhlaknya, karena akhlak kita mencerminkan keindahan wajah kita.<sup>75</sup> Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Ummi Kulsum, S.Pd.I selaku wakakurikulum sekolah bahwa:

“ do'a bercermin ini mengandung artian sebagaimana indah wajah kita tergantung akhlak kita, maka dari itu kita mengajarkan anak-anak untuk memperindah akhlaknya karena yang indah akhlaknya indah pula wajahnya, dan salahsatu hal terpentingnya yaitu mengajarkan anak untuk bersyukur kepada pencipta karena sudah menghadirkan kita di dunia ini.”<sup>76</sup>

## e. Do'a Sebelum Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَرَزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِّنْ صَالِحِينَ

Artinya: Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu, dan berilah aku karunia agar dapat meamahaminya, dan jadikanlah aku masuk kedalam golongan orang-orang yang sholih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, peneliti

<sup>75</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>76</sup> Ummi Kulsum, Wawancara

mengidentifikasi nilai moral dalam membaca do'a sebelum belajar, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik dibiasakan untuk berdo'a terlebih dahulu, hal ini mengajarkan anak untuk membiasakan berdo'a dan juga mengajarkan anak untuk memohon kepada Allah supaya diberikan kelancaran dalam kegiatan belajar di dalam kelas ini.<sup>77</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ummi Kulsum, S.Pd.I selaku wakil kurikulum sekolah bahwa:

“nilai moral mengajarkan anak supaya berdo'a memohon kepada Allah agar diberikan kelancaran untuk kegiatan belajar, supaya kita fokus dalam kegiatan belajar ini.”<sup>78</sup>

Berikut merupakan kegiatan anak-anak berdo'a sebelum belajar serta kegiatan belajar di dalam kelas.



**Gambar 4.5**  
Foto kegiatan berdo'a sebelum belajar serta kegiatan belajar<sup>79</sup>

f. Do'a untuk Kedua Orang Tua

رَبِّاغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ. وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا بِي صَغِيرًا

<sup>77</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>78</sup> Ummi Kulsum, Wawancara

<sup>79</sup> Dokumentasi Foto “Kegiatan berdo'a sebelum belajar dan kegiatan belajar”

Artinya: Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, kasihanilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, peneliti mengidentifikasi nilai moral dalam do'a kedua orang tua yaitu mengajarkan anak untuk menghormati kedua orang tua, menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi kita, mendo'a kan orang tua bertujuan mendatangkan keberkahan dalam hidup berupa memperoleh panjang umur dan kelancaran rezeki.<sup>80</sup> Hal tersebut diungkapkan oleh Siti Nurlaila, S.Pd.I. selaku kepala sekolah bahwa:

“kita sebagai anak itu wajib mendo'a kan orang tua kita, kita juga harus menghormati serta menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi dan merawat kita tanpa pamrih apapun, oleh sebab itu kita sebagai anak wajib mendo'a kan orang tua kita sebagai bentuk terimakasih kita pada mereka”.<sup>81</sup>



**Gambar 4.6**  
**Dokumentasi foto do'a untuk kedua orangtua<sup>82</sup>**

<sup>80</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>81</sup> Siti Nurlaila, Wawancara

<sup>82</sup> Dokumentasi Foto “do'a untuk kedua orang tua” (Titis Wulan Fitri Indriani, Maret 2024)



## g. kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, pendidik mengajak anak untuk berdo'a agar mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat. Nilai moral yang diterapkan diterapkan pada kelompok A3 terkait tentang do'a kebaikan dunia dan akhirat mengajarkan anak untuk mengingatkan kita jika mengharapkan kehidupan yang baik ketika di dunia serta kebaikan ketika di akhirat kelak. Kita harus memiliki beberapa sifat yaitu taqwa, sedekah, percaya takdir, Seperti mengajarkan anak untuk sedekah/beramal setiap hari jum'at dimana hari yang penuh dengan barokah.<sup>83</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti Alviatul Laili, S.Pd.I. selaku wali kelas kelompok A3 bahwa:

“nilai moral yang terkandung dalam do'a kebaikan dunia akhirat ini mengingatkan anak jika kita ingin selamat dunia dan akhirat, maka kita harus memiliki 4 sifat yaitu taqwa, sedekah, percaya takdir. contohnya disini diajarkan untuk bersedekah, dan biasanya sedekahnya dilakukan pada hari jum'at dimana hari yang penuh dengan barokah”.<sup>84</sup>

Berikut merupakan rincian dari hasil identifikasi nilai agama dan moral yang terkandung dalam setiap materi do'a pada kelompok A3 yaitu sebagai berikut:

<sup>83</sup> Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

<sup>84</sup> Siti Alviatul Laili, Wawancara



**Tabel 4.6**  
**Identifikasi Nilai Agama dan Moral pada Materi-Materi Do'a**

No.	Do'a	Identifikasi Nilai Agama	Identifikasi Nilai Moral
1.	Do'a Sebelum Makan dan Minum	Bersyukur atas hidangan yang sudah ada.	Anak membiasakan berdo'a terlebih dahulu sebelum makan, serta mensyukuri bekal yang sudah dibawakan oleh tua mereka masing-masing
2.	Do'a Sesudah Makan dan Minum	Berterimakasih kepada Allah SWT atas rezeki yang sudah diberikan.	Anak membiasakan membaca do'a setelah melakukan kegiatan, serta mensyukuri rezeki yang sudah diberikan oleh Allah SWT.
3.	Do'a Menyambut Pagi	Keberkahan hidup	Membiasakan anak untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas di hari ini dan seterusnya.
4.	Do'a hendak Bercermin	Indah akhlakunya, indah pula wajahnya.	Anak dapat berakhlak baik, untuk mencerminkan indah wajahnya.
5.	Do'a Sebelum Belajar	Keberkahan ilmu yang didapat.	Anak bisa memfokuskan diri ketika belajar di dalam kelas.
6.	Do'a untuk Kedua Orang Tua	Menghubungkan kita dengan Allah SWT.	Anak menghormati dan menyayangi orang tua sebagaimana mereka menyayangi kita.
7.	Do'a Kebaikan Dunia dan Akhirat	Meminta perlindungan kepada Allah SWT.	Anak diajarkan bersedekah ketika di dunia untuk bekal di akhirat nanti.

Dapat teridentifikasi bahwa dalam setiap materi do'a terdapat nilai agama dan moral yang dapat dikembangkan terhadap setiap individu pada anak. Nilai agama dan moral yang berkembang pada diri anak bertujuan agar

anak dapat mengetahui, memahami, dan kelak melaksanakannya sesuai ajaran agama islam.

### C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini dapat diuraikan data yang diperoleh dari lapangan yang mana sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data terkait identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam atau mendetail dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikut uraiannya:

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menyatakan bahwa pada tingkatan kelompok A yang berada dalam rentang usia 4-5 tahun, materi do'a yang dibacakan menjadi kurikulum lokal yang ada di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember. Materi-ateri do'a yang dibaca bersifat berkelanjutan sehingga bermanfaat pada keseharian anak.

TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember beracuan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional ditegaskan bahwa kurikulum dikembangkan dengan prinsip diverifikasi, dengan maksud agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan pada potensi yang ada di lingkungan sekolah dan peserta didik.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Sistem Pendidikan Nasional, Pub.L. No.20 (2003).

Materi do'a yang dibaca pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah tentang do'a sebelum dan sesudah makan dan minum, do'a menyambut pagi, do'a hendak bercermin, do'a sebelum belajar, do'a untuk kedua orang tua, do'a kebaikan didunia dan akhirat.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah metode bernyanyi. Penggunaan metode bernyanyi dalam membaca do'a merupakan metode yang sesuai apabila diterapkan untuk mengembangkan nilai agama dan moral. Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode bernyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/ nyanyian.<sup>86</sup>

Nilai agama dan moral pada peserta didik kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember melalui metode bernyanyi dalam membaca do'a dilaksanakan bertahap-tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan. Kegiatan awal yang dilakukan di dalam kelas yaitu pembiasaan. Kegiatan inti menerapkan kegiatan tambahan dan kegiatan pengembangan, namun pendidik lebih ditekankan kembali kepada masing-masing peserta didik yang terdapat di kelompok A3.

Pelaksanaan pembelajaran metode bernyanyi meliputi pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan yaitu:

- a. Kegiatan pendahuluan: pendidik memperkenalkan materi yang akan dinyanyikan dengan cara memberi contoh kemudian dinyanyikan

---

<sup>86</sup> Ridwan, A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal", *Didaktika: Jurnal Kependidikan* Vol. 13, No. 1 (Juni 2019)

bersama-sama.

- b. Kegiatan pengembangan: pendidik membantu anak untuk mengenal apa saja yang terkait dengan lagu atau materi yang dinyanyikan.

### **1. Hasil Identifikasi Nilai Agama dalam Membaca do'a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember**

Adapun pembahasan temuan terkait identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi yang diterapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember adalah sebagai berikut:

- a. Do'a sebelum makan

Adapun penerapan nilai agama yang diterapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember pada do'a sebelum makan bertujuan menambahkan keimanan pada diri anak, mengingatkan anak arti pentingnya keberkahan dan rasa syukur atas rezeki yang telah diberikan oleh sang pencipta. Berdo'a sebelum makan ini juga membuat kita termotivasi kuat untuk melakukan amal kebaikan sehingga hidupnya dipenuhi dengan keberkahan dari Allah, karena makan bukan sekedar mengobati rasa lapar dan memenuhi selera, tapi untuk menjaga ketaatan kepada Allah SWT.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Muhammad Al-Hadar, *Kitab Syifaus Syaqim* (Ma'had Irsyadun Nasyi'in), Hal. 28

b. Do'a Sesudah makan

Adapun penerapan nilai agama yang diterapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember pada do'a sesudah makan bertujuan agar menambahkan rasa syukur dan rasa terimakasih pada diri anak, mengingatkan kita untuk bersyukur terhadap rezeki yang sudah ada di depan mata, karena diluar sana juga masih banyak kamu kamu muslimin/muslimat yang tidak seberuntung kita yang sudah mendapatkan rezeki. Serta meningkatkan rasa terimakasih kita kepada sang pencipta.<sup>88</sup>

c. Do'a menyambut pagi

Do'a tentang menyambut pagi ini teridentifikasi bahwa nilai agama pada do'a tersebut ada makna yang tersirat di dalamnya. Apabila anak mengetahui dasar do'a tentang menyambut pagi yang artinya "*Dengan nama-MU ya Allah, kami meminta pada waktu pagi dan petang. Bagi-Mu segala puji pada waktu petang dan pagi. Kurniakan kepada kami dari sisi-Mu petunjuk. Tunjukkan kami jalan kebaikan. Sesungguhnya ketaqwaan kepada Allah adalah cahaya dan jalan kejayaan*", maka dari arti dari do'a tersebut anak mengetahui tentang sebab akibat dan timbal balik.

Kita meminta kebaikan untuk hari ini dari waktu pagi hingga petang, agar mendapat keberkahan di setiap aktivitas yang kita lakukan tetap mengikuti syariat islam dan berada di jalannya.Keutamaan berdo'a

<sup>88</sup> Muhammad Al-Hadar, *Kitab Syifaus Syaqim* (Ma'had Irsyadun Nasyi'in), Hal. 28

menyambut pagi/dengan dzikir pagi ini kita semakin dekat dengan Allah SWT, hingga menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat.<sup>89</sup>

d. Do'a Hendak Bercermin

Nilai agama yang terkandung dalam do'a hendak bercermin yaitu meregulasi anak untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum bercermin supaya tidak memunculkan sifat yang ujub sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, Rasulullah memberikan tauladan berdo'a ketika bercermin yang mana itu adalah adab sesuai sunnah Rasulullah SAW dimana berdo'a ketika bercermin juga bentuk rasa syukur kita.

Bercermin merupakan tindakan yang mubah menurut syara'. Tidak ada perintah atau larangan dalam agama terkait dengan aktivitas bercermin. Dari do'a bercermin ini anak-anak diajarkan untuk mengekspresikan rasa syukur kita atas nikmat fisik yang diberikan oleh Allah WT.<sup>90</sup>

e. Do'a Sebelum Belajar

Do'a sebelum belajar ini diterapkan pada kelompok A3 bertujuan agar anak mengetahui makna yang terkait dalam kandungan do'a ny. Dalam hal tersebut, anak mengetahui bahwa do'a sebelum belajar merupakan hal terpenting sebelum melakukan kegiatan belajar tentunya. Keutamaan dalam do'a sebelum belajar ini agar diberikan

<sup>89</sup> Detik Hikmah, "Tanya Dalil: Hukum membaca do'a pagi/dzikir pagi" Detik Hikmah Juli 2023

<sup>90</sup> Kumparan, "Tanya: Adab Bercermin" November 2023

ilmu yang bermanfaat serta amal yang diterima di sisi Allah.<sup>91</sup>

f. Do'a untuk kedua orang tua

Nilai agama yang terkandung dalam do'a untuk kedua orang tua ini memiliki makna yang tersirat didalamnya, do'a untuk kedua orang tua ini mengajarkan anak untuk lebih dekat dengan Allah SWT, karena Allah mencintai hamba hambanya yang mendoakan orang tua dalam artian memuliakan kedua orang tuanya.<sup>92</sup> Jadi identifikasi nilai agama dalam membaca do'a pada kelompok A3 diterapkan untuk mengajarkan anak supaya selalu mendo'a kan orang tuanya agar memohon perlindungan terhadap Allah SWT untuk kedua orang tuanya.

g. Do'a Kebaikan di Dunia dan Akhirat

Adapun penerapan nilai agama yang di terapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah tentang kebaikan dunia akhirat yaitu menambahkan keimanan terhadap diri anak. Karena dalam bacaan do'a ini ada makna tersirat didalamnya yaitu kita memohon kepada Allah SWT, untuk memberikan kebaikan ketika di dunia maupun di akhirat kelak.

Keutamaan bagi yang mengamalkan do'a kebaikan dunia akhirat adalah tercapainya kebahagiaan yang hakiki seorang muslim. Do'a kebaikan dunia akhirat sering disebut dengan do'a sapu jagat.<sup>93</sup>

<sup>91</sup> Humas, "Anjuran Untuk Belajar Dalam Islam dan Doa Sebelum Belajar" Februari 2021

<sup>92</sup> Yufi Cantika, "Memahami Doa Kedua Orang Tua Beserta Artiannya", 2021

<sup>93</sup> Jihan Najla Qatrunnada, "Doa Kebaikan Dunia Akhirat Untuk Raih Kebahagiaan Hakiki", Desember 2023.

## 2. Hasil Identifikasi Nilai Moral Dalam Membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Adapun pembahasan temuan terkait identifikasi nilai moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi yang diterapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember sebagai berikut:

### a. Do'a Sebelum Makan dan Minum

Nilai moral dalam do'a sebelum makan dan minum bertujuan agar membentuk karakter anak dengan baik serta membiasakan anak untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas, melalui pembiasaan tersebut anak bisa melakukan dengan baik ketika di sekolah maupun kegiatan diluar sekolah.

Pembentukan karakter anak ini bisa dengan mengajarkan anak bagaimana sikap berdo'a yang baik dan benar, tidak berteriak-teriak ketika berdo'a serta menggunakan nada suara yang halus dan lembut, dan mengajarkan bagaiman adab makan dan minum.<sup>94</sup>

### b. Do'a Sesudah Makan dan Minum

Nilai moral dalam do'a sesudah makan dan minum adalah mengupayakan anak dapat membentuk karakter anak dengan baik, tidak jauh berbeda dari nilai moral tentang do'a sebelum makan. Do'a sesudah makan dan minum ini juga membiasakan anak untuk berdo'a setelah melakukan aktivitas yang diniatkan untuk bibradah kepada

<sup>94</sup> Ismatul Hawa, Sofia Rakhmalina, Rayyan Maksadah, "Pembiasaan Membaca Doa Harian dan Menanamkan Moral Islam Pada Aud", *Jurnal Region: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* vol. 1, no. 4 (2023): 997



Allah.<sup>95</sup> selain mengajarkan anak untuk bersyukur do'a ini bertujuan untuk memunculkan jiwa sosial mereka, yaitu disini anak diajarkan untuk berbagi dengan sesama. Ketika ada teman sebaya yang tidak membawa bekal, maka anak-anak yang lain bisa berbagi makanan dengan anak yang tidak membawa bekal.

c. Do'a Menyambut pagi

Adapaun penerapan nilai moral yang diterapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember pada do'a menyambut pagi ini bahwa mengajarkan anak untuk pantang menyerah, bertanggung jawab, kemandirian, dan kejujuran. Yang mana do'a menyambut pagi ini yaitu mengajarkan anak supaya bisa bertanggung jawab atas apasaja aktivitas yang dilakukan oleh mera dihari ini dan seterusnya.

Do'a menyambut pagi ini harus rutin dibaca dimana do'a tersebut adalah serangkaian dzikir bisa menjadi jawaban dari semua permasalahan hirup agar dibukakan pintu rezeki, diberikan kesehatan, dimudahkan dalam segala urusan dan dikabulkan semua doanya.<sup>96</sup>

d. Do'a Hendak Bercermin

Nilai moral dalam do'a ketika bercermin yang diterapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember mengajarkan

<sup>95</sup> Nanang Rokhmana Saleh, Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Pembiasaan Bedoa Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di RA Hasan Munadi Gunung Gansir Beji Pasuruan" *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* vol. 11 No. 1 (Januari 2024), p-ISSN:2722-1210:p-145-153.

<sup>96</sup> Media Indonesia, "*Tanya : Doa pagi hari pembuka rezeki dan dimudahkan segala urusan*" (Mei 2024).

anak untuk mengenal dan mengatur perilaku yang positif. Sesuai makna yang terdapat dalam do'a ketika bercermin bahwa "*Ya Allah sebagaimana engkau telah ciptakan aku dengan baik, maka perbaikilah akhlakku*" semua perbuatan yang ada dalam diri kita itulah bentuk keindahan dari diri kita sendiri. Misal dalam berbuat baik pada teman sebaya ketika di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Bercermin dilakukan untuk merapikan diri, agar tetap terlihat rapi dan bersih, karena islam mengajarkan kepada kita agar tetap berpenampilan rapi dan bersih. Sesungguhnya Allah itu indah dan sangat menyukai keindahan. Agar Allah ridho maka penting berdo'a ketika bercermin.<sup>97</sup>

e. Do'a Sebelum Belajar

Nilai moral dalam do'a sebelum belajar bertujuan untuk membentuk karakter terhadap anak. Karena bagaimanapun, kegiatan doa mengandung banyak nilai positif yang akan banyak berpengaruh pada pribadi anak. Do'a sebelum belajar ini juga mengandung nilai kejujuran pada diri sendiri, dengan berdo'a berarti mereka sudah jujur dan sadar bahwa dirinya adalah hamba yang sangat lemah dan membutuhkan bantuan dari sang khaliq. Berdo'a sebelum belajar mengandung nilai religius yaitu permohonan seorang hamba kepada Allah dalam meminta apa yang dinginkannya selain menjadi

<sup>97</sup> Pondok Pesantren Daarut Tauhid, "*Penting doa hendak bercermin*", (November 2023)

kebiasaan doa juga merupakan kebutuhan.<sup>98</sup>

f. Do'a Untuk Kedua Orang Tua

Adapun penerapan nilai moral yang diterapkan pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember pada do'a untuk kedua orang tua mengajarkan anak untuk berbakti kepada orang tua mereka, menyayangi mereka seperti halnya mereka menyayangi kita dan merawat kita. Hal ini juga berkaitan dengan peraturan tata krama anak terhadap orang tua.

Rasa hormat dan sopan santun menjadi aspek penting dalam kehidupan. Seseorang diharapkan agar tidak memacu konflik dalam bersikap, dan dalam cara berbicara serta membawa diri dituntut untuk selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain sesuai dengan derajat dan kedudukannya, menjunjung tinggi senioritas.<sup>99</sup>

g. Do'a Kebaikan Dunia Akhirat

Nilai moral yang terdapat dalam do'a kebaikan dunia akhirat pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, yaitu menerapkan simpati terhadap orang lain, contohnya seperti berbuat kebaikan, bersedekah, serta percaya kepada takdir tuhan.

Islam mengajarkan bahwa manusia yang baik adalah yang memberi manfaat bagi orang lain. Salah satu kunci kebaikan di dunia adalah berhubungan dan berinteraksi dengan sesama manusia secara

<sup>98</sup> Isnawati, Henri Peranginangin, Abdur Rahim, "Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (Maret 2023)

<sup>99</sup> Nur Luthfiana Hardian, "Pesan Moral Berbakti Kepada Orang Tua Melalui Penokohan Dalam Serial Drama *SCHOOL 2013*", 12-13.

baik dan senantiasa menjadi orang yang memberi manfaat bagi orang lain.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi akan membentuk anak lebih berakhlak dan bermoral. Dapat teridentifikasi bahwa dalam setiap materi bacaan do'a terdapat nilai agama dan moral yang dapat dikembangkan terhadap setiap individu pada anak. Nilai agama dan moral yang berkembang pada diri anak bertujuan agar anak dapat mengetahui, memahami, dan kelak bisa melaksanakannya ketika di luar lingkungan sekolah sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini sejalan dengan Bergen dan Cornalia Evans menyebutkan bahwa nilai agama dan moral merupakan perilaku sebuah kata sifat yang artinya berkenaan dengan perbuatan baik atau perbedaan antara baik dan buruk.<sup>101</sup> Komponen-komponen tersebut tentunya berkesinambungan guna mengembangkan nilai agama dan moral yang harus ditanamkan pada diri anak sejak dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>100</sup> Dr. Mukhtar Hadi, "*Hasanah Dunia dan Akhirat*", April 2022.

<sup>101</sup> Ika Wahyuni Wulandari, "penanaman nilai agama dan moral", 2015

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil identifikasi nilai agama dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.

Nilai agama yang teridentifikasi adalah mengetahui bahwa pentingnya bersyukur atas rezeki yang telah diberikan oleh pencipta, keberkahan hidup, Indah Akhlaknya indah pula wajahnya, keberkahan ilmu yang didapat, menghubungkan kita dengan Allah SWT, memohon perlindungan kepada Allah SWT.

2. Hasil identifikasi nilai moral membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

Nilai moral yang teridentifikasi adalah mengajarkan anak terhadap pentingnya berterimakasih kepada Allah karena sudah memberikan rezeki, memanfaatkan kegiatan dipagi hari, berakhlak baik untuk mencerminkan wajah kita, mengajarkan anak bersikap jujur, menghormati serta menyayangi orang tua, mengajarkan bersedekah.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan pemaparan hasil kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada tenaga pendidik kelompok A di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember khususnya kepada wali kelas kelompok A3 untuk lebih mengembangkan dalam penerapan membaca do'a di kelompok A3 pendidik hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam penerapan membaca do'a melalui metode bernyanyi supaya anak lebih memahami maknanya yang terkandung dalam bacaan do'a.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustamil Khoiron dan Adhi Kusumastuti. Metode penelitian kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), (2019).
- Ahmad, Rijali. "Analisis data kualitatif." *Jurnal Ahsdharah*, (juni 2018).
- Aisa Putri. "Identifikasi nilai agama dan moral menghafal hadits melalui metode bernyanyi pada kelompok A2 di TK Darus Sholah Jember". *Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember*. 2023
- Ananda Rizki. "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan anak usia dini*, Vol.1 No 1. DOI: 10.31004/obsesi.v1i1.28 2017
- Anjani Giri Ayu Nimas, Imas Jihan Syah. "Metode penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini Taman Kanak-kanak Aisyah Mantub Lamongan". *Artikel Jurnal Universitas Islam Lamongan* 2022
- Asmidar Parapat. Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Origami pada Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah. *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1 No1. 2021
- Dasari Fitriah Bina dan Dimiyati. "Identifikasi Nilai Agama Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Penelitian Pendidikan anak usia dini*, 2022.
- Awaluddin, Fajar A, Ridwan. Ridwan, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Juni 2019.
- Dahri, Zainal. *Membangun Semangat Baru yang Progresif dan Berprestasi*. Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. 2023
- Detik Hikmah, "Tanya Dalil: Hukum membaca do'a pagi/dzikir pagi" Detik Hikmah Juli 2023
- Diyah Indah Lestari. "Implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman agama islam anak usia dini kelompok A di RA Alfirdaus Cipayung Jakarta Timur". *Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*. 2022
- Dokumentasi Foto. "Kegiatan berdo'a sebelum belajar seta kegiatan belajar." Titis Wulan Fitri Indriani, September 2023.
- Dokumentasi Foto. "Kegiatan makan bekal di dalam kelas." Titis Wulan Fitri Indriani, September 2023.
- Fadilah, M. *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta : Samudra Biru. 2020
- Fajrina Muthoharoh. "Implementasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di kelompok TK B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. 2019

- Hadi Mukhtar, "Hasanah Dunia dan Akhirat", April 2022.
- Hasbi Ash Shiddieqy, TM . Pedoman Dzikir dan Doa. Jakarta, PT. Bulan Bintang. 2011
- Humas, "Anjuran Untuk Belajar Dalam Islam dan Doa Sebelum Belajar" Februari 2021
- Jihan Najla Qatrunnada, "Doa Kebaikan Dunia Akhirat Untuk Raih Kebahagiaan Hakiki", Desember 2023.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Sistem Pendidikan Nasional, Pub.L. No.20 (2003).
- Kumparan, " Tanya: Adab Bercermin" November 2023
- Masamah. "Penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini". *Skripsi Institut Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an Jakarta*. 2019
- Mawardi. Zikir dan Doa dalam Kesibukan. Jakarta, Al-Mawardi Prima. 2013
- Media Indonesia, "Tanya : Doa pagi hari pembuka rezeki dan dimudahkan segala urusan" (Mei 2024).
- Melati Risang, "buku kiat sukses menjadi guru paud yang di sukai anak-anak". Yogyakarta: Araska. 2013
- Muhammad Al-Hadar , Kitab Syifaus Syaqqim (Ma'had Irsyadun Nasyi'in), 2018.
- Muthamimah, Pamungkas Joko, Suwarti. "Penanaman nilai religius dalam kegiatan menyanyi lagu islami pada anak di taman kanak-kanak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022
- Nafi' 'Ainun Nabilah. "Pembiasaan membaca do'a sehari-hari sebagai upaya mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di Anuban Santivit Ban Na Chana Songkhla Tailand Selatan". *Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember*. 2023
- Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, Maret 2024.
- Observasi di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember, September 2023.
- Permendikbud Nomor 137 tentang "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini" 2014.
- Pondok Pesantren Daarut Tauhid, "Penting doa hendak bercermin", November 2023.
- Rahim Abdur, Peranginangin Henri, Isnawati, "Pembiasaan berdoa sebelum belajar untuk pendidikan karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis. 2023

- Rosna Nurdin. *Penerapan guru dalam pendidikan karakter melalui metode pembiasaan di TK Ta'mir Toli-toli*. Jurnal Early Childhood Education, Vol. 4 No 2. 2021
- Saleh Rokhman, Nanang, Syaikhon Muhammad, "Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Pembiasaan Berdoa terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di RA Hasan Munadi Gunung Gangsir Beji Pasuruan. *Artikel Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*, 2024
- Saugi Wildan, Robingatin, Wiwin. "Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Samarinda", *Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 2022.
- Siti Chumairoh. "Studi Analisis Pembiasaan do'a-do'a harian secara klasikal dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa di SD 03 Kandangmas Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi: Sekolah Islam Agama Negeri Kudus*. 2014
- Sugiyono. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2016
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2022
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahid Amirul, Baitulah Rachman, Muhith. Abd. "Metodologi Penelitian" Yogyakarta: Bildung, (2020)
- Wulandari Wahyuni Ika, "penanaman nilai agama dan moral", 2015
- Yoki, Yusanto. Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*. 2019
- Yufi Cantika, "Memahami Doa Kedua Orang Tua Beserta Artiannya", 2021



## Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini: \*

Nama :Titis Wulan Fitri Indriani  
NIM :202101050038  
Program Studi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi :UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B

Jember, 21 Juni 2024  
Saya yang menyatakan



**Titis Wulan Fitri Indriani**  
NIM: 202101050038

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Identifikasi Nilai Agama dan Moral dalam Membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi Nilai Agama Anak</li> <li>Membaca Do'a</li> <li>Melalui Metode Bernyanyi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi Nilai Agama Anak</li> <li>Identifikasi Nilai Moral Anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui agama yang di anutnya.</li> <li>Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.</li> <li>Membiasakan diri berperilaku baik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif</li> <li>Lokasi Penelitian</li> <li>Subyek penelitian</li> <li>Teknik Penelitian                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumen</li> </ol> </li> <li>Analisis Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi Data</li> <li>Penyajian Data</li> <li>Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Keabsahan Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi Teknik</li> <li>Triangulasi Sumber</li> </ol> </li> <li>Tahap-tahap penelitian                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahap perencanaan</li> <li>Tahap pelaksanaan</li> <li>Tahap analisa data</li> <li>Tahap laporan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana hasil identifikasi nilai agama dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah?</li> <li>Bagaimana hasil identifikasi nilai moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah?</li> </ol>

Lampiran 3

STRUKTUR ORGANISASI TK



**STRUKTUR ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN  
TK PLUS AL-ISHLAH JENGGAWAH JEMBER**

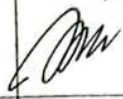










Ketua Yayasan	: KH. Ahmad Mu'ien Siroj
Kepala Sekolah	: Siti Nurlaila, S.pd.I
1. Tata Usaha	: Immiyatul Hasanah
2. Bendahara	: Kusnaini, S.pd.I
3. Waka Kurikulum	: Ummi Kulsum, S.pd
4. Waka Kesiswaan	: Hafidatul Hasanah, S.H
5. Waka Humas	: Farah Fadilatul Ilmiah
6. Waka Sarpras	: Zulkhoiriyah, S.pd
7. Dewan Guru	: Kelompok A1 : Yuyun Sriwahyuni, S.Pd Kelompok A2 : Yuliani, S.Pd Kelompok A3 : Siti Alviatul Laili, S.Pd Kelompok B1 : Kusnaini, S.Pd Kelompok B2 : Farah Fadilatul Ilmiah Kelompok B3 : Hafidatul Hasanah, S.H Kelompok B4 : Zulkhoiriyah, S.pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 4

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI TK PLUS AL-ISHLAH JENGGAWAH JEMBER**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI TK PLUS AL-ISHLAH JENGGAWAH JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	15 Februari 2024	Menghubungi kepala sekolah TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember untuk memohon izin melaksanakan kegiatan penelitian	Ibu Siti Nurlaila	
2.	18 Februari 2024	Silaturahmi, menyerahkan surat permohonan izin penelitian dan meminta profil lembaga kepada kepala sekolah TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.	Ibu Siti Nurlaila	
3.	19 Februari 2024	Observasi kegiatan membaca do'a melalui metode bernyanyi	Ibu Siti Alviatul Laili	
4.	19 Februari 2024	Observasi dan wawancara kepada waka kurikulum terkait pemilihan membaca do'a melalui metode bernyanyi	Ibu Ummi Kulsum	
5.	14 Februari 2024	Observasi dan wawancara kepada waka kurikulum terkait materi-materi do'a yang diterapkan	Ibu Ummi Kulsum	
6.	25 Februari 2024	Observasi dan wawancara terkait penerapan membaca do'a di dalam kelas	Ibu Siti Alviatul Laili	
7.	26 Februari 2024	Observasi dan wawancara terkait identifikasi nilai agama dan moral pada materi do'a menyambut pagi dan do'a untuk kedua orangtua	Ibu Siti Alviatul Laili	
8.	26 Februari 2024	Observasi dan wawancara terkait identifikasi nilai agama dan moral pada materi do'a kebaikan dunia akhirat, do'a sebelum dan sesudah makan dan minum, serta do'a hendak bercermin	Ibu Siti Alviatul Laili	
9.	5 Maret 2024	Wawancara tentang sejauh mana anak bias menghafal do'a-do'a harian yang diajarkan ketika di sekolah	Wali Murid Kelas A3	
10.	7 Maret 2024	Wawancara tentang tindak lanjut dari dokumen yang kurang lengkap terkait kegiatan membaca do'a menggunakan metode bernyanyi	Ibu Siti Nurlaila	
11.	7 Maret 2024	Meminta surat izin selesai penelitian	Ibu Siti Nurlaila	



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang dituju	Pertanyaan
Identifikasi Nilai Agama dan Moral Dalam Membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember	1. Identifikasi Nilai Agama dan Moral Anak.	a. Identifikasi Nilai Agama Anak b. Identifikasi Nilai Moral Anak	a. Hasil Identifikasi nilai agama anak b. Hasil identifikasi nilai moral anak.	a. Hasil identifikasi nilai agama pada materi do'a b. Hasil identifikasi nilai moral pada materi do'a	1. Bagaimana identifikasi nilai agama dan moral pada masing-masing do'a yang diterapkan di kelompok A3?
	2. Membaca Do'a.	c. Membaca do'a Melalui Metode Bernyanyi	a. Melakukan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi	a. Penerapan membaca do'a melalui metode bernyanyi	1. Seberapa penting membaca do'a pada anak usia dini? 2. Sejak kapan membaca do'a menggunakan metode bernyanyi di terapkan di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember 3. Apa saja materi-materi do'a yang diterapkan pada kelompok A3?
	3. Melalui Metode Bernyanyi	a. Manfaat Metode Bernyanyi b. Pelaksanaan Metode Bernyanyi.	a. Mengetahui manfaat metode bernyanyi b. Memahami pelaksanaan metode bernyanyi	a. Manfaat metode bernyanyi bagi anak b. Pelaksanaan membaca do'a melalui metode bernyanyi	1. Mengapa memilih metode bernyanyi dalam membaca do'a? 2. Bagaimana cara memba do'a melalui metode bernyanyi ketika didalam kelas?

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan yang diamati	Catatan Observasi
Identifikasi Nilai Agama dan Moral Dalam Membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember	1. Identifikasi nilai agama dan moral anak	a. Identifikasi nilai agama anak b. Identifikasi nilai mral anak	a. Hasil identifikasi nilai agama anak b. Hasil identifikasi nilai moral anak	a. Kegiatan anak didalam kelas b. Bagaimana hasil identifikasi	
	2. Membaca do'a	a. Membaca do'a melalui metode bernyanyi	a. Melakukan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi	a. Kegiatan membaca do'a b. Kapan kegiatan membaca do'a dilakukan c. Materi-materi do'a	
	3. Melalui metode bernyanyi	a. Manfaat metode bernyanyi b. Pelaksanaan metode bernyanyi	a. Mengetahui manfaat metode bernyanyi b. Memahami pelaksanaan metode bernyanyi	a. Kegiatan membaca do'a melalui metode bernyanyi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMEN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen di lampiran berapa dan halamannya
					Ada	Tidak Ada	
Identifikasi Nilai Agama dan Moral Dalam Membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember	1. Identifikasi nilai gama dan moral anak	a. Identifikasi nilai agama anak	a. Hasil identifikasi nilai agama anak.	a. Dokumen Profil sekolah	✓		
		b. Identifikasi nilai moral anak	b. Hasil identifikasi nilai moral anak.	b. Dokumen peserta didik kelompok A3	✓		
	2. Membaca do'a	a. Membaca do'a melalui metode bernyanyi	a. Melakukan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.	a. Dokumentasi foto pembiasaan pagi	✓		
		b. Pelaksanaan metode bernyanyi	b. Memahami pelaksanaan metode bernyanyi	b. Foto kegiatan membaca do'a	✓		
	3. Melalui metode bernyanyi	a. Manfaat metode bernyanyi	a. Mengetahui manfaat metode bernyanyi	a. Dokumentasi foto kegiatan terkait membaca do'a	✓		
		b. Pelaksanaan metode bernyanyi	b. Memahami pelaksanaan metode bernyanyi	b. Dokumentasi foto kegiatan terkait membaca do'a melalui metode bernyanyi	✓		



MATERI DO'A HARIAN  
KELOMPOK A3

( ٢٢ )

DO'A KEBAIKAN DUNIA AKHIRAT

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

yaa Allah, Berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan selamatkan kami dari siksa api neraka.

DO'A SEBELUM BELAJAR

رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

yaa Allah, Berilah kami ilmu pengetahuan dan berilah kami pemahaman.

DO'A UNTUK KEDUA ORANG TUA

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

yaa Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku, dan sayangilah mereka seperti mereka menyayangi aku diwaktu kecil.

DO'A AKAN MAKAN

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَآرِزِ قُتْنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

yaa Allah, Berkahilah rizqi yang telah Engkau berikan kepada kami dan selamatkan kami dari siksa neraka.

DO'A SESUDAH MAKAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami orang-orang islam.

**SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5721/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Plus Al-ishlah Jenggawah

Jl.Mataram No. 7, Dusun Krajan, Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101050038  
Nama : TITIS WULAN FITRI INDRIAN  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Identifikasi Nilai Agama dan Moral Dalam membaca Do'a Melalui Metode Bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Nurlaila S.pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Februari 2024

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

SURAT SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN AL - ISHLAH  
TK. PLUS AL-ISHLAH**

NPSN : 20556106

Akte Yayasan : 01/NOT/JNGG/VIII/2003, Badan Hukum : 35/Y/1998. NPSN TK : 20556106  
Sekretariat: Jl. Mataram No. 07 RT.18 RW.02 Jenggawah Jember Jawa Timur Kode Pos 68171 HP.085204984149

SURAT KETERANGAN

77/09/A/TV/2024

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah TK Plus Al-Ishlah menerangkan bahwa:

Nama : Titis Wulan Fitri Indriani  
Nim : 202101050038  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Instansi : Uin Khas Jember

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 22 Maret 2024 dengan judul "IDENTIFIKASI NILAI AGAMA DAN MORAL DALAM MEMBACA DO'A MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A3 DI TK PLUS AL-ISHLAH JENGGAWAH JEMBER"

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Maret 2024

Mengetahui

Kepala TK Plus Al-Ishlah



Siti Nuraini, S.Pd.I

NIP. 4551755658300013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYADIQ  
JEMBER

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Titis Wulan Fitri Indriani

NIM : 202101050038

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Identifikasi nilai agama dan moral dalam membaca do'a melalui metode bernyanyi pada kelompok A3 di TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (14%)

1. BAB I : 30%
2. BAB II : 20%
3. BAB III : 15%
4. BAB IV : 5%
5. BAB V : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2023

Penanggung Jawab Turnitin  
FTIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

(LAILY YUNITA SUSANTI)

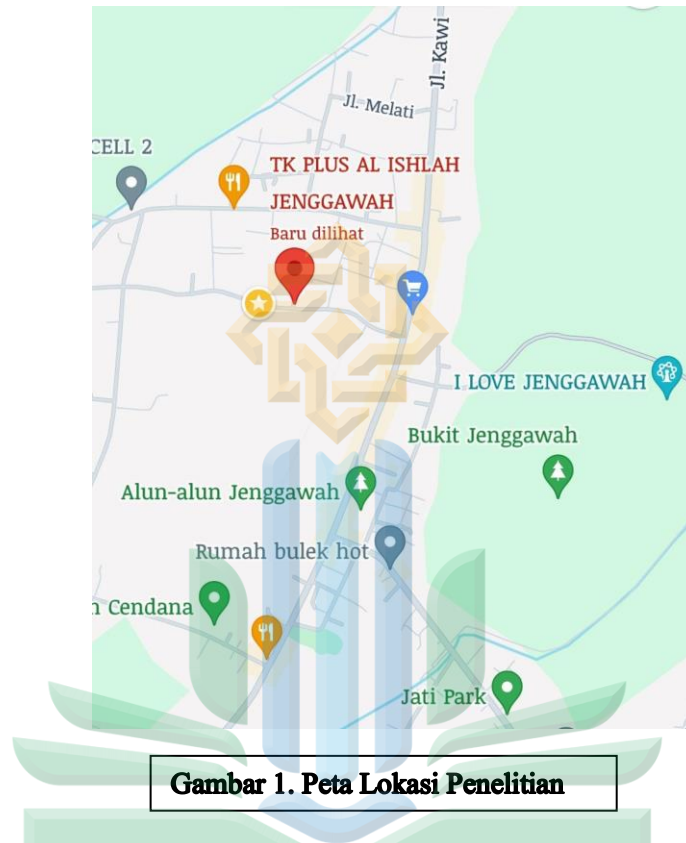
NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.



## DOKUMENTASI LOKASI

Letak Geografis sekolah TK Plus Al-Ishlah Jenggawah Jember.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Lokasi Penelitian

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN



**Gambar 1. Kegiatan Berdo'a Sebelum belajar**



**Gambar 2. Kegiatan Berdo'a Menyambut Pagi**



**Gambar 3. Kegiatan Belajar**



**Gambar 4. Kegiatan Sholat Duha**



**Gambar 5. Kegiatan Mengaji Pagi**



**Gambar 6. Kegiatan Wawancara Kepala Sekolah**



**Gambar 7. Kegiatan Wawancara Wali kelas Kelompok A3**



**Gambar 8. Kegiatan Wawancara Wakakurikulum Sekolah**



**BIODATA PENULIS**



1. Nama : Titis Wulan Fitri Indriani
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 05 Desember 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dusun Krajan I, Kasiyan Timur-Puger-Jember
5. E-mail : [titiswulan512@gmail.com](mailto:titiswulan512@gmail.com)
6. Motto : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung”
7. Riwayat Pendidikan : TPQ An-najah Grenden  
TK Al-Hidayah Grenden  
SDN Grenden 01  
Pondok Pesantren Irsyadun Nasyi'in  
MTS Irsyadun Nasyi'in  
MA Irsyadun Nasyi'in